

**PENGARUH MEDIA POSTER TEHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SISWA
SD NEGERI 064978 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH :

NURLIANA HAKIM PULUNGAN
NPM : 2002090120



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nurliana Hakim Pulungan
NPM : 2002090120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SISWA SD Negeri 064978 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

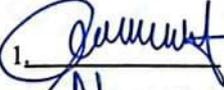

Dra. Hj. Syamsuunnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Mandra Saragih, M.Hum.
3. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurliana Hakim Pulungan
NPM : 2002090120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nurliana Hakim Pulungan
NPM : 2002090120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
16/08/2024	Proyek Media poster dan minat belajar pretest dan Posttest.	
21/08/2024	lampiran uji homogenitas	
24/08/2024	Tambahan Penulisan abstrak	
26/08/2024	Menambahkan lampiran Uji Validitas, Reliabilitas, normalitas, homogenitas dan hipotesis	
26/08/2024	Menambahkan Penulisan kesimpulan	
27/08/2024	ACC Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nurliana Hakim Pulungan
N.P.M : 2002090120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



NURLIANA HAKIM PULUNGAN
NPM. 2002090120

ABSTRAK

NURLIANA HAKIM PULUNGAN, 2002090120 : PENGARUH MEDIA POSTER TEHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SISWA SD NEGERI 064978 MEDAN

Pembelajaran tematik dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang optimal dan maksimal. Pembelajaran tersebut akan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi karena dorongan dari dalam diri siswa dapat menarik motivasi untuk belajar. Namun, pada kenyataannya semangat belajar beberapa siswa belum maksimal sehingga aktivitas belajar juga belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat terhadap suatu pembelajaran atau mata pelajaran tertentu, kemampuan belajar siswa yang belum maksimal, adanya pengaruh dari luar, dan lebih suka bermain. Salah satu upaya dilakukan yaitu menggunakan media poster dalam pembelajaran. Poster menjadi salah satu bagian proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Perilaku efektif siswa yang timbul dalam menggunakan media poster adalah adanya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru menggunakan media poster pada saat proses pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan media poster pada pelajaran IPA kelas IV SD 064978 Medan. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara media pembelajaran dengan minat siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai yang berlokasi di Jl. Manunggal Kelurahan Denai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket minat belajar IPA yang berisi 40 pertanyaan dan dokumentasi lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sd SD 064978 Medan dengan sampel seluruh populasi. Dari hasil penelitian diperoleh t hitung sebesar 72,199 dan t tabel 1,664 t hitung $>$ t tabel artinya ada pengaruh yang signifikan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai. Peneliti meyakini media poster yang dikembangkan ini dapat menjadi solusi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif yang melatih kreativitas siswa dan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media Poster, Minat Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD 064978 Medan”** Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku sekertaris kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Mawar Sari, S.Pd., M.Pd.,AIFO. Fit.** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. **Kepala Sekolah SD Negeri 064978 Medan** yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
10. Kedua Orang tua penulis (**Abdul Hakim Pulungan dan Merlina Nasution**) yang tak henti-hentinya untuk mendoakan penulis, memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih telah berkorban dan berjuang keras tanpa mengenal lelah, sehingga penulis berada di titik ini. I Love you so much ayah & mama.

11. Kepada Abang penulis (**Ahmad Khairul Pulungan S.T**) yang selalu menjadi penguat dan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Teman Dekat Penulis (**Rico Nasution**) yang telah berjuang bersama sama dan saling memotivasi dari semester awal ampai semester akhir.
13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis (**Sri Mulyana Siregar dan Asi Fitriani**) yang selalu memberikan support dan motivasi kepada penulis.
14. Terimakasih kepada Abang-abang tingkatan penulis yang telah bersedia membantu dan memberikan support kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Amin. Wassalamu'allaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2024

Penulis

Nurliana Hakim Pulungan
2002090120

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Pembelajaran	9
2.1.1. Defenisi Media Pembelajaran	9
2.1.2. Tujuan Pembelajaran	10
2.1.3. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran.....	11
2.2. Media Poster	14
2.2.1. Defenisi Media Pembelajaran Poster	14
2.2.2. Langkah-langkah dalam Menggunakan Media Poster.....	18
2.2.3. Kelebihan dan Kelemahan Media Poster.....	20
2.3. Minat Belajar	21
2.3.1 Defenisi Minat Belajar	21
2.3.2 Faktor-faktor Minat Belajar	23
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Minat Belajar	27
2.3.4 Indikator Minat Belajar	29
2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Minat Belajar.....	31
2.4. Pembelajaran IPA	33
2.4.1 Defenisi Pembelajaran IPA.....	33

2.4.2 Tujuan dan Manfaat Pembelajaran IPA	34
2.4.3 Faktor-faktor Pembelajaran IPA	35
2.3.4 Ciri dan Fungsi Pembelajaran IPA.....	37
2.5. Penelitian Yang Relevan	38
2.6. Kerangka Konseptual	39
2.7. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1. Pendekatan Penelitian	42
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.2.1.Lokasi Penelitian.....	43
3.2.2.Waktu Penelitian	43
3.3. Populasi dan Sampel	44
3.4. Variabel dan Defenisi Operasioanl	45
3.5. Instrumen Penelitian.....	47
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.7. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Hasil	56
4.2. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
4.1. Kesimpulan	72
4.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Kemampuan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	38
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Sampling Penelitian.....	45
Tabel 3.4 Instrumen Angket Penggunaan Media Poster.....	47
Tabel 3.5 Instrumen Angket Minat Belajar.....	48
Tabel 3.6 Skor Alternatif.....	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Media Poster.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Minat Belajar.....	60
Tabel 4.3 Uji Reabilitas Media Gambar.....	62
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Penelitian.....	64
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data.....	64
Tabel 4.6 Koefisien Regresi Sederhana.....	65
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.8 Uji T Hitng Penelitian.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	78
Lampiran 2 Angket Pretest dan Postest Yang Sudah Dinilai.....	88
Lampiran 3 Permohonan Validasi Instumen.....	98
Lampiran 4 Lembar Validasi Media Poster dan Minat Belajar	99
Lampiran 5 Angket Pretest dan Postest	105
Lampiran 6 Hasil Uji SPSS.....	107
Lampiran 7 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.....	114
Lampiran 8 Perstujuan Proyek Proposal	115
Lampiran 9 Pengesahan Proyek Proposal	116
Lampiran 10 Pengesahan Proposal	117
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal	118
Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian	119
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminarr Proposal.....	120
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal.....	121
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Acara Seminarr Proposal.....	122
Lampiran 16 Surat Permohonan Riset	123
Lampiran 17 Surat Balasan Riset	124
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian	125
Lampiran 19 Turnitin	126
Daftar Riwayat Hidup	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Pendidikan adalah proses untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pengajaran dan pelatihan, dengan tujuan untuk mendewasakan manusia. Ini berarti pendidikan merupakan tindakan mendidik, yaitu bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk mencapai kedewasaan mereka, sehingga mereka dapat melakukan tugas-tugas mereka dengan baik. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pemberian informasi dan keterampilan, tetapi juga mencakup upaya untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan siswa sehingga dapat mencapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan (Wahab *et al.*, 2021 : 1).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Pembelajaran IPA sangat penting dalam proses pendidikan dan juga berperan dalam perkembangan teknologi. Diharapkan bahwa pembelajaran IPA dapat menjadi sarana bagi siswa untuk memahami diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar, serta mengembangkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mengharuskan siswa untuk mempraktikkan atau menerapkan apa yang telah dipelajari sehingga mereka dapat memahaminya dengan lebih baik. Pendidikan menekankan bahwa penting bagi guru dan siswa untuk serius dalam memahami pembelajaran IPA karena hal

tersebut dapat mengubah pandangan dan sikap orang terhadap alam. Penyebab utama kelemahan pembelajaran tersebut adalah karena kebanyakan guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan pada pengembangan ketrampilan sains anak. Dan akhirnya, kegiatan pembelajaran hanya dilakukan terpusat pada penyampaian materi saja

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Hal ini terjadi karena media pembelajaran mampu mengatasi berbagai hambatan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran, seperti hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap pasif siswa, pengamatan siswa yang tidak seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga sulit dipelajari tanpa media, dan tempat belajar yang terpencil, dan lain sebagainya. Penggunaan media pembelajaran menjadi sangat strategis karena media tersebut menjadi perantara yang efektif dalam mentransfer informasi dan pengetahuan dari guru kepada siswa (Kalsum, 2022).

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap individu sepanjang hidupnya, dimana interaksi antara individu tersebut dengan lingkungannya menjadi kunci utama. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan dalam tingkah laku individu tersebut, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap. Tujuan belajar adalah untuk mengarahkan perubahan secara terencana pada diri siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Proses pembelajaran di sekolah dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih

mendalam, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap yang positif pada siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (Pratiwi, 2021).

Minat belajar adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Minat belajar merupakan kekuatan batin yang mendorong individu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi serta karakteristik siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan (Sari *et al.*, 2023).

Poster adalah salah satu contoh media yang dapat digunakan guru untuk menarik perhatian siswa, memfasilitasi pembelajaran, dan membangun imajinasi siswa. Dalam menggunakan poster sebagai media pembelajaran, guru perlu melakukan persiapan dengan membuat gambar atau tulisan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setelah itu, poster dapat ditempelkan di dinding kelas untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah membaca, berimajinasi, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran yang disampaikan melalui gambar-gambar yang ada pada poster (Haryanto, 2022)

Dalam konteks pembelajaran IPA di kelas IV, media poster dengan materi sumber energi bisa menjadi pilihan yang menarik. Dengan memanfaatkan media poster ini, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi IPA dan juga merangsang daya imajinasi mereka (Gumanti *et al.*, 2023).

Berdasarkan informasi pada tanggal 26 februari 2024 yang diberikan kepala sekolah dan guru kelas IV di SD Negeri 064978 Medan Denai , bahwa penggunaan media pembelajaran masih kurang sehingga penerapan materi juga tidak maksimal serta belum memotivasi siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Selain itu guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan karena hanya berpusat pada siswa. Nilai kemampuan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran IPA

KKM	Jumlah Siswa	Persentase(%)	Keterangan
70	11	56%	Tuntas
	16	44%	Tidak Tuntas
	27	100%	-

Sumber : Guru kelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai

Dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan yaitu 70, dari 27 siswa yang tuntas hanya 16 siswa (56 %). Sedangkan yang tidak tuntas 11 siswa (44 %).

Guru harus mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyediakan materi yang tepat, dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang tersedia bagi guru dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru saat pembelajaran IPA adalah media poster.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang siswa dapatkan, guru harusnya mencari solusi seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan materi yang tepat dan juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru didalam proses pembelajaran. Salah satu dari media yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah media Poster.

Media poster merupakan salah satu media yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sri Anitah dalam Susi Susanti *et al.*, (2021:37) yaitu “Media poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Dengan demikian media poster berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas dan menggambarkan isi pesan yang akan disampaikan.

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di SD Negeri 064978 Medan Denai**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru belum menggunakan media yang tepat dalam penyampaian materi.
2. Hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga para siswa mudah merasa bosan.
3. Siswa kurang pemahaman materi IPA pada kelas IV yang disebabkan media kurang menarik.
4. Kurangnya guru membuat media pembelajaran yang menarik dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
5. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran yang membosankan.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang diidentifikasi untuk mengarahkan pembahasan yang lebih efektif, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada “Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 064978 Medan Denai Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 064978 Medan Denai Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

2. Bagaimana pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan sebelum menggunakan media poster terhadap minat belajar siswa SD Negeri 064978 Medan Denai Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan dengan sesudah menggunakan media poster terhadap minat belajar siswa SD Negeri 064978 Medan Denai Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 064978 Medan Denai Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Untuk mengetahui bagaimana pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan sebelum menggunakan media poster terhadap minat belajar siswa SD Negeri 064978 Medan Denai Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan dengan sesudah menggunakan media poster terhadap minat belajar siswa SD Negeri 064978 Medan Denai Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti serta pendidik mengenai pengaruh penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru yaitu sebagai pendukung dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki cara mengajar agar siswa dapat menerima pembelajaran yang disampaikan secara optimal serta memberikan informasi kepada guru tentang pemilihan kegiatan dalam pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka inovasi sistem pengajaran, akselerasi mutu, dan kualitas pendidikan.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi siswa yaitu sebagai acuan dan motivasi agar dapat mempermudah pada saat proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan informasi dalam dunia pendidikan dalam mengetahui sumber energi dengan menggunakan media poster berbasis bermain peran serta sebagai acuan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Defenisi Media Pembelajaran

Belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan dalam dirinya. Proses belajar ini melibatkan perubahan yang tetap dalam tingkah laku, mulai dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak memahami menjadi memahami, dari kurang terampil menjadi terampil, dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, dan menghasilkan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

W.H. Buston dalam M. Suardi (2018:9) menganggap belajar sebagai perubahan tingkah laku individu yang berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan ini mencakup aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan tersebut, seiring dengan interaksi individu dengan lingkungan tempatnya berada.

Dina Gasong (2018:14) juga mengungkapkan bahwa belajar adalah proses internal dalam individu, yang merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan. Proses belajar ini menghasilkan perubahan tingkah laku yang dapat diamati maupun tidak diamati.

Menurut H. Muhammad Soleh Hapudin (2021:19), belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri individu. Perubahan ini termanifestasi dalam pengetahuan, pemahaman, perilaku, dan sikap individu yang belajar.

Belajar adalah salah satu kebutuhan esensial dalam kehidupan manusia, terutama dalam usaha untuk menjaga dan mengembangkan diri dalam konteks

kehidupan sosial dan bernegara. Belajar dianggap sebagai kebutuhan yang sangat penting karena kemajuan yang pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam segala aspek kehidupan manusia. Tanpa proses belajar, manusia akan kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan tuntutan kehidupan yang terus berubah. Sebagian orang mungkin menganggap belajar hanya sebagai proses mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang disajikan dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Namun, belajar sebenarnya lebih dari itu. Ini melibatkan pemahaman, aplikasi, dan integrasi informasi yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar juga melibatkan pengembangan keterampilan, pemikiran kritis, dan peningkatan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Dengan demikian, belajar tidak hanya penting untuk memenuhi tuntutan hidup saat ini, tetapi juga untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan (Khadijah, 2013)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam diri individu yang mencakup penguasaan berbagai hal seperti pemahaman, keterampilan, dan sikap. Hal ini merupakan hasil dari pengalaman yang dialami individu selama proses belajar

2.1.2 Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses usaha sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang melibatkan seseorang sebagai sumber belajar. Definisi ini diperkuat oleh pandangan dari beberapa ahli, seperti yang dikemukakan oleh Yenny Suzana dan Imam Jayanto (2021:19), bahwa

pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan guru, siswa, bahan pelajaran, metode mengajar, strategi pembelajaran, serta sumber dan media belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Menurut Darmadi (2017:2), pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Lufri, dkk. (2020:14) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah usaha untuk membantu individu belajar dan menciptakan peristiwa belajar di dalam diri individu tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar upaya memperoleh ilmu dan pengetahuan

2.1.3 Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi" Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume, VIII. No.2, April 2010, mengatakan keberadaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Guru sebagai menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswa. Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu penggunaan media mutlak harus dilakukan agar materi dapat sampai ke siswa secara efektif dan efisien.

Secara umum manfaat media dalam prose pembelajaran adalah memperlancar interaksi antar guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran

akan lebih efektif dan efisien. Tetapi ada beberapa manfaat media yang lebih rinci, yaitu:

- 1) Penyampaian materi dapat diseragamkan.

Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesengajaan informasi diantara siswa.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan. 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan media pembelajaran akan terjadi komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

- 3) Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian dengan menggunakan media, siswa akan lebih mudah dan memahami pelajaran.

- 4) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran dengan lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika

diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pembelajaran pemahaman siswa akan lebih baik.

- 5) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran dapat dirancang dengan sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa di manapun dan kapanpun tanpa tergantung adanya seorang guru.

- 6) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 7) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan
- 8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif

Guru dapat berbagi peran dengan media pembelajaran sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, dan meningkatkan minat belajar.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan di atas, masih terdapat beberapa manfaat praktis. Manfaat praktis media pembelajaran tersebut adalah: 1) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret 2) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu. 3) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia. 4) Media dapat

menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas. 5) Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.

Secara umum media memiliki kegunaan yaitu: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

2.2 Media Poster

2.2.1 Defenisi Media Pembelajaran Poster

Media dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan serta memiliki kemampuan untuk merangsang pikiran seseorang. Menurut Sadiman dalam Ramen A Purba, dkk. (2020:8), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Pendapat lain dari Djamarah dalam Abdul Wahab (2021:1) menyatakan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, media memiliki peran penting dalam proses komunikasi dan pembelajaran karena mampu memberikan informasi, merangsang pikiran, serta membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Kehadiran media dalam proses pembelajaran memiliki arti yang sangat penting. Media pembelajaran berperan sebagai perantara yang membantu

memperjelas bahan atau materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Menurut Peri Ramdani (2021:12), media pembelajaran merupakan sarana perantara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan sebagai pembawa pesan dari sumber belajar ke siswa sebagai penerima pesan belajar. Andrew Fernando, dkk. (2020:8) juga menyatakan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada pelajar dengan menggunakan alat tertentu agar pelajar dapat memahami dengan cepat dan menerima pengetahuan dari pengajar. Dengan demikian, media pembelajaran membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman dan penerimaan informasi oleh siswa.

Menurut Satrianawati (2018:10), jenis-jenis media pembelajaran dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. Media Visual: Media ini dapat dilihat dan mengandalkan indra penglihatan. Contohnya adalah media foto, gambar, komik, poster, majalah, buku, miniatur, dan alat peraga visual lainnya.
2. Media Audio: Jenis media ini bisa didengar dan mengandalkan indra pendengaran. Contohnya adalah musik/lagu, alat musik, siaran radio, rekaman suara, dan sejenisnya.
3. Media Audio Visual: Media ini memungkinkan didengar dan dilihat secara bersamaan, menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya adalah media drama, pementasan, film, televisi, dan sebagainya.

4. Multimedia: Kategori ini mencakup semua jenis media yang terangkum menjadi satu, mengintegrasikan berbagai jenis media dalam satu platform. Contohnya adalah pembelajaran online yang menggunakan internet sebagai sarana utama, termasuk dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan jenis dan bentuk media, para pendidik dapat memilih media yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Media yang sering dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah media visual, karena media ini merupakan media yang sederhana dan mudah dijangkau. Salah satu contoh media visual adalah poster. Rizka Utami, dkk. (2021:143) berpendapat bahwa "Poster merupakan suatu media yang biasanya ditampilkan di tempat-tempat umum, bentuknya unik dan menarik perhatian orang-orang yang lewat. Penggunaan media poster dalam pembelajaran dianggap efektif dan memberikan kesan dan informasi yang baik bagi peserta didik karena bentuknya yang menarik". Sedangkan pengertian lain menurut Putra Apriadi Siregar, dkk. (2020:33) "Poster adalah pesan singkat dalam bentuk gambar dengan sajian kombinasi visual yang jelas dan menyolok yang bertujuan untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok agar tertarik pada objek material yang diinformasikan". Pendapat lain mengenai poster menurut Elly Lanti (2017:22) adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditunjukkan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

Penggunaan poster dalam pembelajaran memiliki beberapa fungsi penting, antara lain menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang disampaikan, mencari dukungan terhadap suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode untuk membuat peserta didik tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster. Poster yang baik memiliki beberapa kriteria, seperti penggunaan bahasa yang sederhana, mampu menyajikan satu ide untuk mencapai tujuan pokok, berwarna dengan tulisan yang jelas, kalimat yang ringkas dan tepat sasaran, serta desain yang menarik dan bervariasi. Penting juga bahwa poster yang digunakan harus relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan poster dengan cara membuat sendiri atau menggunakan yang sudah ada sesuai kebutuhan.

Ciri-ciri poster menurut Elly Lanti (2017:54) adalah:

1. Berisi gambar dan tulisan atau kalimat yang sesuai.
2. Tulisan atau kalimat pada poster padat.
3. Tulisan atau kalimat pada poster bersifat persuasif.
4. Letak antara gambar dan tulisan atau kalimat dalam poster harus proposional.

Sementara itu, poster yang baik harus memenuhi beberapa syarat menurut Elly Lanti (2017:54), antara lain:

1. Kesesuaian poster dengan perilaku yang diimbaukan.
2. Kemenarikan kata atau kalimat yang digunakan.
3. Kepadatan isi kalimat pada poster.
4. Kesesuaian gambar dengan kalimat pada poster.
5. Keindahan pengaturan letak gambar dengan kalimat pada poster

2.2.2 Langkah-langkah dalam menggunakan media poster

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran akan membuat peserta didik termotivasi dalam hal belajar, serta mendorong siswa untuk menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian dengan penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar akan semakin efektif dan efisien serta terjalin komunikasi yang baik antara peserta didik dengan guru. Selain itu jika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses menyampaikan materi dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan peserta didik di dalam kelas. Maka media dalam proses belajar mengajar memiliki peran dalam berbagai pola kegiatan tersebut, diantaranya menurut Mahmudah dalam (Andrew Fernando Pakpahan, 2020):

1. Guru sebagai sumber belajar sekaligus media Dalam proses belajar mengajar guru merupakan salah satu yang bertindak sebagai sumber belajar peserta didik dan penggunaan media pembelajaran. Contohnya seperti guru menggunakan media poster, berarti materi yang disampaikan oleh guru melalui media poster.
2. Guru menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada media Dalam hal ini peran guru dan peran media memiliki tanggung jawab yang sama di dalam proses pembelajaran.
3. Media sebagai satu – satunya sumber belajar Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran yakni media bisa membantu guru dalam menyampaikan pesan atau materi yang diajarkan kepada peserta didik.

4. Guru dan media sebagai sumber belajar Dalam menyampaikan materi yang diajarkan guru memanfaatkan media sebagai alat bantu yang dapat memperjelas materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Dalam hal penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar pada kenyataannya guru masih banyak yang belum menerapkan media pembelajaran dalam proses mengajar dikelas. Menurut (Tafano, 2018) Ada beberapa alasan, mengapa guru tidak menggunakan media pembelajaran.

1. Guru menganggap bahwa menggunakan media perlu persiapan.
2. Media itu barang yang canggih dan mahal
3. Tidak biasa menggunakan media (gagap teknologi)
4. Media itu hanya untuk hiburan sedangkan belajar itu harus serius
5. Di sekolah tidak tersedia media tersebut, sekolah tidak memiliki peralatan dan bahan untuk membuat media pembelajaran.
6. Guru tidak memahami arti penting penggunaan media pembelajaran.
7. Guru tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai cara membuat sendiri media pembelajaran.
8. Guru tidak memiliki keterampilan mempergunakan media pembelajaran
9. Guru tidak memiliki peluang (waktu) untuk membuat media pembelajaran
10. Guru sudah biasa mengandalkan metode ceramah

2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan media poster

Sementara itu, kelebihan dan kelemahan media poster menurut Rudi Susilana dan Cepi Riana dalam Susi Susanti, dkk. (2021:42) adalah sebagai berikut:

Kelebihan:

- Memiliki kekuatan dramatis yang tinggi sehingga menarik perhatian dan memikat.
- Merangsang motivasi belajar.
- Sederhana dalam penyampaian informasi.
- Memiliki makna yang luas.
- Dapat dinikmati secara individual maupun dalam kelompok.
- Mudah dipasang di berbagai tempat, memungkinkan peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali materi yang dipelajari.
- Mampu mendorong perubahan perilaku pada peserta didik yang melihatnya.

Kelemahan:

- Dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan individu yang melihatnya.
- Kurangnya penjelasan rinci dalam poster dapat menyebabkan interpretasi yang bervariasi.
- Makna atau pesan dalam poster dapat bervariasi tergantung pada kalangan yang melihatnya, sehingga tidak menarik bagi semua orang.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang

ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

2.3. Minat Belajar

2.3.1. Defenisi Minat Belajar

Menurut Susanto (2013:58), minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan pada akhirnya akan memberikan kepuasan dalam dirinya. Sedangkan menurut Sabri (2007:87), minat erat hubungannya dengan sikap dan perasaan senang terhadap sesuatu. Oleh karena itu, minat dapat diartikan sebagai sikap senang terhadap sesuatu atau kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.

Menurut Syah (2015:152), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat ini merupakan rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu aktivitas atau hal, tanpa adanya dorongan dari luar. Menurut Djaali (2014:121), minat pada dasarnya adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sementara menurut Hilgard dalam Slameto (2010:57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Orang yang memiliki minat akan terus memperhatikan kegiatan yang diminatinya dengan rasa senang. Crow and Crow dalam Djaali (2014:121) juga

menyatakan bahwa minat berkaitan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk berinteraksi dengan orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang memicu minat tersebut.

Menurut Sabri (2007:84), minat erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Oleh karena itu, minat dapat dihubungkan dengan keadaan seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu hal. Orang yang berminat pada sesuatu menunjukkan sikap senang terhadap hal tersebut. Sardiman dalam Susanto (2013:57) juga mengatakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau makna sementara dari situasi yang terkait dengan keinginan atau kebutuhan pribadinya. Dengan demikian, apa pun yang dilihat seseorang akan membangkitkan minatnya sejauh itu berkaitan dengan kepentingan pribadinya. Ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan dengan hal tersebut.

Menurut Hartono dalam Susanto (2013:67), minat memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Kesesuaian bahan pelajaran, pendekatan, dan metode pembelajaran dengan minat peserta didik sangat penting karena jika tidak sesuai, hasil belajar tidak akan optimal. Sementara itu, menurut Wahab (2015:28), secara sederhana, minat (interest) mengacu pada kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan

di dalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan

2.3.2. Faktor-faktor Minat Belajar

Minat belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut pendidik dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Munadi (2008:24) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

- a. Faktor Internal Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Peserta didiklah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami siswa berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut:
 - 1) Sikap Terhadap Belajar Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

- 2) **Motivasi belajar** Motivasi, kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa motivasi dalam proses belajar mengajar, terutama motivasi intrinsik proses belajar mengajar tidak efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan fisiologis, upaya belajar sukar berlangsung, misalnya anak kecil tidak akan mampu mengucapkan kata-kata atau berbicara jika fungsi organ bicara belum mencapai taraf kematangan tertentu.
- 3) **Konsentrasi Belajar** Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, pendidik perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat. Dalam pengajaran klasikal, kekuatan perhatian selama tigah puluh menit telah menurun. Untuk itu, agar pendidikan memberikan istirahat selingan selama beberapa menit. Dengan selingan istirahat tersebut, prestasi belajar siswa akan meningkat kembali.
- 4) **Mengolah Bahan Belajar** Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai kesusilaan, nilai agama, nilai

kesenian, serta keterampilan mental dan jasmani. Cara pemerolehan ajaran berupa cara-cara belajar sesuatu, seperti bagaimana menggunakan kamus, logaritma, atau rumus matematika. Kemampuan menerima isi dan cara pemerolehan tersebut dapat dikembangkan dengan belajar berbagai mata pelajaran. Kemampuan siswa mengolah bahan tersebut menjadi makin baik, bila siswa berpeluang aktif belajar.

- 5) Menyimpan Perolehan minat Belajar Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu 8 pendek dan waktu yang lama. Kemampuan menyimpan dalam waktu pendek berarti hasil belajar cepat dilupakan. Kemampuan menyimpan dalam waktu lama berarti hasil belajar tetap dimiliki siswa. Pemilikan itu dalam waktu bertahun-bertahun, bahkan sepanjang hayat. Proses belajar di ranah kognitif tentang hal pengolahan, penyimpanan, dan penggunaan kembali pesan. Proses belajar terdiri dari proses pemasukan (input processes), proses pengolahan kembali dan hasil (out processes), dan proses penggunaan kembali (activation processes).
- 6) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses pengaktifan pesan yang telah menerima. Dalam hal pesan baru, maka siswa akan memperkuat

pesan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkannya dengan bahan lama.

- 7) Kemampuan berprestasi Kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar, siswa membuktikan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.
- 8) Rasa percaya diri siswa Dalam proses belajar diketahui bahwa prestasi merupakan tahap “pembuktian diri” yang diakui oleh pendidik dan rekan sejawat peserta didik. Makin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum, dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat.
- 9) Intelegensi dan Keberhasilan Belajar Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Jadi kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh bakat khusus, kecerdasan, dan minat.
- 10) Kebiasaan Belajar Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Maka pendidik sangat perlu untuk memberikan penguat dalam keberhasilan belajar yang dapat mengurangi kebiasaan kurang baik.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Lingkungan Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi fisik dan lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari diruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar dipagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.
- 2) Faktor Instrumental Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

2.3.3. Tujuan dan manfaat Minat Belajar

Tujuan Minat Belajar menurut Kuder dalam Susanto (2013:61) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan matematika.

4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan memecahkan masalah.
5. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
6. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
7. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berkaitan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

Hurlock dalam Susanto (2013: 62) mengatakan dalam bukunya beberapa manfaat minat belajarv antara lain:

1. Minat bertumbuh secara bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada persiapan belajar
3. Perkembangan minat mungkin terbatas
4. Minat dipengaruhi pengaruh budaya
5. Minat berbobot emosional
6. Minat itu egosentris

Minat tumbuh seiring dengan perkembangan fisik dan mental seseorang, seperti contohnya perubahan yang terjadi seiring bertambahnya usia. Minat juga tergantung pada kesiapan belajar, yang berarti bahwa seseorang akan lebih cenderung memiliki minat setelah mereka siap secara fisik dan mental untuk belajar. Kesempatan belajar juga mempengaruhi perkembangan minat, di mana lingkungan belajar seseorang dapat memengaruhi jenis minat yang tumbuh.

Misalnya, jika sebagian siswa belajar terbatas pada lingkungan rumah, minat mereka cenderung berkembang di rumah. Namun, dengan pertumbuhan sosial, mereka bisa tertarik pada minat yang ada di luar rumah yang mereka kenal. Pengaruh budaya juga memainkan peran penting dalam perkembangan minat. Siswa mendapatkan kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya untuk mengenal minat yang dianggap sesuai dengan budaya mereka. Mereka mungkin tidak diberi kesempatan untuk mengejar minat yang dianggap tidak sesuai dengan budaya mereka. Minat juga memiliki bobot emosional, di mana kekuatan minat ditentukan oleh bobot emosionalnya. Selain itu, minat juga bersifat egosentris, di mana semakin dekat seseorang dengan pekerjaan yang mereka impikan, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan yang mendukung pencapaian aspirasi tersebut, baik di dalam maupun di luar kelas.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi untuk selalu memperhatikan sesuatu secara terus-menerus dengan perasaan senang, rasa keterkaitan, dan keinginan yang besar, serta bersifat relatif menetap pada diri seseorang. Minat memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks pembelajaran, minat tertentu dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa karena adanya keterlibatan dan keinginan siswa terhadap subjek atau aktivitas yang terlibat dalam proses pembelajaran

2.3.4. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah indikator minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau

belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi diatas yang dikemukakan tentang indikator minat belajar tersebut di atas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu sebagai berikut : 1. Perasaan Senang Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran. 2. Keterlibatan Siswa Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru. 3. Ketertarikan Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru. 4. Perhatian Siswa Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan 15 sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi

2.3.5. Kelebihan dan Kekurangan Minat Belajar

. Minat pada dasarnya timbul didahului oleh suatu pengalaman disamping adanya rangsangan-rangsangan dari suatu obyek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya. Sehubungan dengan proses meningkatkan minat belajar ini, seperti apa yang dikatakan oleh Leater D. Croph bahwa guru di hadapkan terutama dengan penemuan yang diperoleh sesudahnya pada suatu tingkat belajar, sehingga akan dapat merencanakan pelajarannya untuk menentukan tingkat perbedaan perhatian-perhatian yang timbul dari pengalaman-pengalaman.

Adapun kelebihan dan kekuranga yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut :

1. Menguasai Bahan atau Materi Sebagai seorang guru atau pembimbing harus menguasai materi yang akan diberikan atau disampaikan kepada siswa, karena ketelitian dan kejelian seseorang dalam menerima pelajaran dapat pula akan menjatuhkan wibawa seorang guru, apabila tidak menguasai bahan yang diajarkan. Menurut M. Athiyah Al Abrosyi menerangkan : “Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikan serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga janganlah pelajaran itu bersifat dangkal tidak melepaskan dahaga dan tidak mengenyangkan lapar.”
2. Penggunaan Metode Penggunaan metode pengajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik. Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh,

penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis. Penggunaan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan, akan memalingkan dari materi yang akan diajarkan serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka. Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa : “Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik.”

3. Penampilan (Performance) dalam Mengajar Penampilan yang diberikan dalam mengajar seharusnya menarik, menyenangkan dan lugas, sehingga memberikan wahana pesona bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dapat mengurangi kelelahan belajar.
4. Kegairahan dan Kesiediaan Untuk Belajar Seorang guru yang pengalamannya luas tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompa otaknya dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

5. Mengevaluasi Suatu Pelajaran Mengadakan evaluasi terhadap satuan pelajaran adalah suatu pekerjaan yang penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana hasil proses belajar mengajar. Bagi siswa kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam mengevaluasi ini guru mempersoalkan sampai manakah tujuan yang dicapai.

2.4. Pembelajaran IPA

2.4.1. Defenisi Pembelajaran IPA

Menurut Purwono, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam" Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume,2. No.2, April 2014, mengemukakan Ilmu alam (bahasa inggris: natural science atau ilmu pengetahuan alam) adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu di mana obyek⁴² adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dan dimana pun. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. Untuk memahami hakikat ilmu pengetahuan alam haruslah dilandasi dengan pengertian tentang Ilmu Pengetahuan Alam yang dikemukakan oleh para ahli: Menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan aktifitas dalam menemukan hukum-hukum alam dalam bentuk teori-teori berdasarkan fakta-fakta.

Ilmu Pengetahuan Alam atau sains dalam arti sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari physical sciences (ilmu fiisika) dan Ilife sciences adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi dan fisika,

sedangkan life sciences meliputi anatomi, fisiologi, zoologi, sitologi, embriologi, mikrobiologi.

Menurut Johar, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) “ Jurnal Algoritma, Volume.11. No.1, Januari 2014 mengatakan. Pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) sebagai salah satu bidang studi yang banyak menyasar tentang afektif untuk mempelajari alam semesta menjadi salah satu tantangan sendiri bagi guru pengampu untuk mengajarnya. Tuntutan proses pengajaran agar tidak monoton atau bersifat hafalan semata guna mendorong guru IPA untuk terus meningkatkan kreatifitas penggunaan media dalam pembelajaran IPA, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang menarik.

2.4.2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran IPA

Tujuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang digunakan guru memiliki beberapa nilai atau manfaat antara lain:

- 1) Menambah kegiatan belajar murid
- 2) Menghemat waktu belajar
- 3) Membantu anak-anak yang ketinggalan dalam pelajaran
- 4) Memberikan situasi yang wajar untuk belajar dengan membangkitkan minat, perhatian, aktivitas membaca sendiri dan turut serta dalam berbagai kegiatan sekolah.

2.4.3. Faktor-faktor Pembelajaran IPA

Arah pengembangan pengajaran mata pelajaran IPA pada masa mendatang tidak dapat terlepas dari tujuan dan fungsi kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum 1994. Pada Kurikulum 1994 terdapat beberapa fungsi pelajaran IPA khususnya di tingkat Sekolah Dasar, adalah: (a) Membantu siswa memahami konsep-konsep IPA; (b) Membantu mengembangkan sikap ilmiah; (c) Memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari; (d) Membantu menggunakan dan mengembangkan keterampilan proses dalam mempelajari konsep-konsep IPA; (e) Membantu siswa dalam menerapkan konsep-konsep IPA yang dibantu ilmu dasar lainnya dan dikembangkan dalam teknologi; (f) Membantu siswa memahami keteraturan kehidupan makhluk hidup sehingga menimbulkan rasa kagum kepada Allah Yang Maha esa; (g) Membantu persiapan siswa untuk melanjutkan pen- Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika) Vol. 7, Ed. 2, 2015 153 Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA didikan yang lebih tinggi; dan (h) Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Siswa adalah sekelompok manusia yang akan diajar, dibimbing, dan dibina menuju pencapaian tujuan belajar yang ditentukan. Siswa juga mempunyai peranan dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, yaitu terjadinya saling tukar informasi dan pengalaman mengarah kepada interaksi proses belajar mengajar yang optimal. (Ali.1993: 65). Proses belajar mengajar menurut konsep ini, siswa menggunakan

seluruh kemampuan dasar yang dimilikinya sebagai dasar untuk melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini, fungsi guru dalam proses belajar mengajar seperti diungkapkan oleh Sardiman (2001: 47) adalah: (a) Mencari perangsang atau motivasi agar siswa mau melakukan satu tujuan tertentu; (b) Mengarahkan seluruh kegiatan belajar kepada suatu tujuan tertentu; (c) Memberi dorongan agar siswa mau melakukan tujuan; dan (d) kegiatan yang mampu dilakukan untuk mencapai tujuan.

Telah dikenal berbagai metode mengajar yang dapat digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan tertentu terdapat banyak mata pelajaran dan tiap mata pelajaran mempunyai tujuan-tujuan tersendiri. Untuk mencari tujuan tersebut setiap guru harus memilih metode mengajar yang manakah yang paling tepat untuk mata pelajaran atau pokok bahasan yang akan diajarkannya. Hal tersebut disebabkan Mengajar atau mentransfer ilmu dari guru kepada siswa memerlukan suatu teknik atau metode tertentu. Metode tersebut dengan istilah metode mengajar. Dalam dunia pendidikan karena tidak semua pokok bahasan cocok untuk diterapkan satu mata pelajaran atau pokok bahasan. Oleh karena itu, guru yang mampu menggunakan berbagai metode pengajaran dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. (Roestiyah, 1993: 87).

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan member fasilitas belajar bagi siswa. Oleh karena itu, peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas anak didik perlu diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Status guru bukan hanya sebatas

pegawai yang hanya semata-mata melaksanakan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang diembannya. Dalam pendidikan menurut Slameto (2003: 97) tugas guru berpusat pada: Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar memadai membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri demikian dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan

2.4.4. Ciri dan Fungsi Pembelajaran IPA

Ciri-ciri pembelajaran IPA menurut Nana Djumhara;

a. Ciri-ciri pembelajaran IPA

- 1) Dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa untuk sekedar mendengar, mencatat tetapi mengkehendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir.
- 2) Dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir itu akan dapat membantu

siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri.

b. Fungsi pembelajaran IPA

- 1) Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep IPA.
- 3) Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 4) Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahannya sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan pencipta-Nya.
- 5) Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa.
- 6) Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK.
- 7) Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA

2.5. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Kekek Natalia Br Habean(2023)	Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas KELAS IV DI SDN 067246 MEDAN TUNTUNGAN T.P	Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen dua faktor untuk kelas eksperimen dan kontrol yaitu nilai X^2 hitung = 7,145 dan

	2022/2023	nilai X^2 tabel = 5,99 karena X^2 hitung > X^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media poster terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
Abdul gHamid(2021)	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Perembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Di Kelas III Di M Miftahul Ulum Jambringin Kecamatan Proppo Kabupater Pamekasan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama tidak ada pengaruh penggunaan media gambar berbasis poster terhadap minat belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.
Ahmad susanto dan Dinda Radialla (2021)	Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik	Perbedaan rata-rata hasil kreativitas tersebut membuktikan bahwa pembelajaran IPA, dilihat dari meningkatnya kreativitas pembelajaran IPA di kelas IVA (eksperimen) sebelum diberikan perlakuan (media poster) dan dapat hasil kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil dari kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan

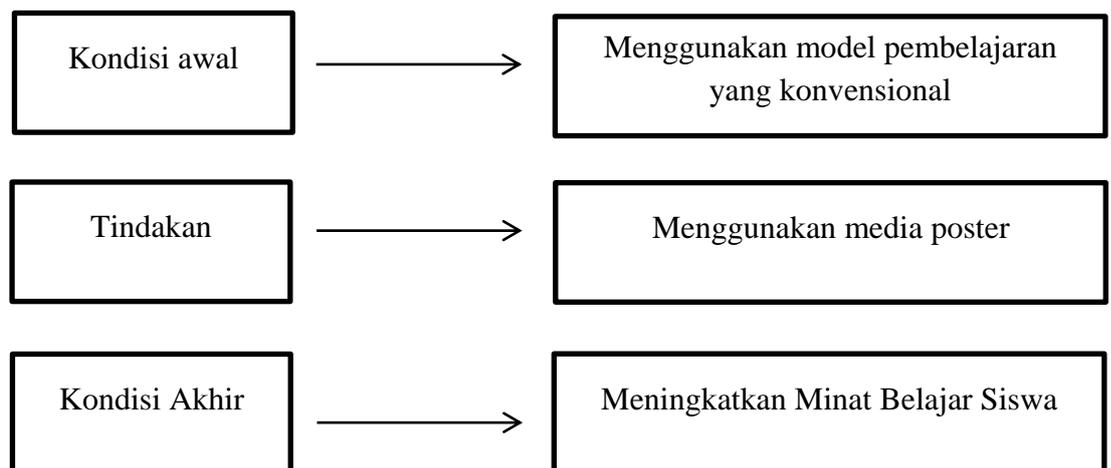
2.6.Kerangka Konseptual

Menurut Wijaya *et al.*, (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran poster sendiri merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa tanpa kehilangan esensi dalam belajar. Media poster ini adalah media yang mampu untuk meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa didalam kelas sehingga proses pembelajaran yang berlangsung

didalam dapat terlaksana dengan baik. Siswa menjadi lebih bersemangat dan mampu memfokuskan dirinya untuk terlibat dalam materi yang diberikan guru melalui media poster ini, yang dapat membawa pengaruh terhadap minat belajar siswa khususnya dalam materi Sumber Energi. Media poster adalah jawaban atas pertanyaan yang membantu siswa dalam pembelajaran IPA

Ahnaf *et al.*, (2021) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan meningkatkan minat untuk belajar Selain itu, menggunakan media pembelajaran sebagai media pembelajaran juga akan meningkatkan minat untuk belajar. akan menjadi lebih jelas sehingga akan lebih dipahami oleh 53 siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Berikut ini adalah kerangka pemikiran penelitian ini (Nabila, 2024)

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Konseptual



2.7. Hipotesis Penelitian

Berlandaskan kajian teori maka dirumuskan suatu hipotesis penelitian yaitu “Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di SD Negeri 064978 Medan Denai”.

Untuk pengujian hipotesis tersebut dinyatakan sebagai berikut:

H1 diterima jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, atau

H0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ diterima

Dimana:

1. H1 = Terdapat Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di SD Negeri 064978 Medan Denai.
2. H0 = Tidak terdapat Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di SD Negeri 064978 Medan Denai.
3. H2 = Tidak signifikan Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di SD Negeri 064978 Medan Denai

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.” Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif (Sugioyono, 2017:25).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasy eksperimen. Quasy Eksperimen sendiri dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan , harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai batas-batas yang ada.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah statistik yang berkenan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami Siregar (2017: 2) yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Alasan penelitian menggunakan metode deskriptif adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh media gambar terhadap minat belajar pada siswa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai yang berlokasi di Jl. Manunggal Kelurahan Denai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2024. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan							
		Feb	Maret	April	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept
1	Pengajuan Judul								
2	ACC Judul								
3	Bimbingan Proposal								
4	ACC Seminar								
5	Seminar Proposal								
6	Penelitian								
7	Bimbingan Skripsi								
8	ACC Skripsi								

9	Sidang Meja Hijau								
---	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas IV A dan IV B di SD Negeri 064978 sebanyak 53 siswa.

Tabel 3.2 Populasi penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IV A	11	16	27
IVB	8	18	26
Total			53

Sumber : Guru Kelas SD Negeri 064978 Medan Denai

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampai di tentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, maksudnya beberapa

banyak dipelajari dari sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel yang diambil oleh peneliti harus sampel yang benar mewakili.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A di SD Negeri 064978 Medan Denai sebanyak 27 siswa untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan kuesioner atau angket.

Tabel 3.3. Sampling penelitian

NO	Sampling	Perlakuan	Kelas	Jumlah
1	Eksprimen (X1)	IV A	IV A	27
2	Kontrol (X2)	IV B	IV B	26
Total				53

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Menurut Farhady dan Hatch dalam Sugiyono (2015: 2) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Berdasarkan pokok permasalahannya yang sudah dirumuskan, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas atau independent variabel (x)

Variabel bebas atau independent variabel (x) adalah adiksi media pembelajaran. Media pembelajaran ialah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media gambar sebagai media pembelajaran yang dimaksud dalam peneliti ini adalah skor yang diperoleh dari responden melalui instrumen angket yang mengukur seberapa besar pengaruh ketergantungan baik secara fisik dan psikologi terhadap media gambar.

2. Variabel terikat atau dependent variabel (Y)

Variabel ini adalah minat belajar siswa sekolah dasar. Minat belajar adalah skor yang dipengaruhi dari responden berdasarkan yang mengukur:

- a. Semangat belajar , b. Keinginan belajar, c. Anggapan positif terhadap pelajaran,
- d. Lingkungan belajar, e. Bantuan dari orang lain , f. Dorongan dari orangtua

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia lengkap, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.

b. Media Poster

Melalui poster siswa dapat memperhatikan serta mengamati peristiwa apa yang terjadi, dimana peristiwa tersebut terjadi, siapa saja pelaku yang terlibat

dalam peristiwa tersebut sehingga siswa pada akhirnya dapat memahami materi yang disampaikan melalui fakta.

c. Minat Belajar

Minat belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian, dibuatlah kisi-kisi instrumen angket untuk melihat tingkat pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa disekolah.

Berbagai aspek tersebut digambarkan dalam kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3.4
Instrumen Angket Penggunaan Media Poster

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor butir soal
Pengaruh media gambar	Pengertian media gambar	1. Siswa dapat menggunakan Media gambar sebagai media pembelajaran IPA	1,3,7,13, 14
	Efektivitas media Gambar	2. Media gambar dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel. 3. Media gambar menyajikan tampilan	2,8,9
	Kelayakan penggunaan Media Gambar sebagai media pembelajaran	4. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. 5. Media gambar yang disusun membuat siswa lebih tertarik untuk belajar IPA	4,10,11, 16,19 8,12,15, 20
	Minat belajar	6. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran merangsang rasa ingin tahu siswa	5,6,7

Sumber : (Haryanto, 2022)

Tabel 3.5
Instrumen Angket Minat Belajar

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor butir soal
Minat Belajar	Perasaan senang	1. Merasa senang saat belajar 2. Belajar tanpa paksaan	1,2,3,12, 13,20 7,8,11,1 9
	Perhatian	3. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	9,10,15, 17,18
	Keterlibatan	4. Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu	6,14
		5. Aktif dalam diskusi	5,16
	Kemandirian	6. Dorongan dari orang tua siswa untuk berprestas	4

Sumber : (Haryanto, 2022)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian, tidak hanya sekedar mengumpulkan saja, tetapi harus dengan teknik tertentu yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dan jenis penelitiannya, menurut Sugiyono dalam Siregar (2017: 34) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian dengan teknik yang cocok maka akan mendapat hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Dokumentasi

Darmadi (2013: 307) “metode dokumentasi yaitu cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada

teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

2. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2015: 199) berpendapat bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan dapat diberikan kepada responden secara langsung. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Tabel 3.6 Skor Alternatif

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak	1

Sumber : (Haryanto, 2022)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pemilahan untuk menarik suatu kesimpulan. Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang

diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya.

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Uji Validitas

Validitas isi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang diberikan pada ahli. Validitas isi menunjukkan bahwa instrumen yang disusun sesuai dengan kurikulum, materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004:137). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Langkah-langkah Uji Validitas menggunakan SPSS :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyze – correlate -*, dan akan muncul kotak *reability analisis* masukkan “skor jawaban” ke items. Pada model pilih *alpha – statistic,descriptive for klik correlation – klik continue –klik OK.*

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. (Arsi, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

Suatu instrument dikatakan reliable jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari batasan yang telah ditentukan yakni 0,6 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai dalam table dan dapat digunakan untuk penelitian, yang dirumuskan berikut ini :

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \frac{\sum SI}{St}$$

Keterangan

a = Koefisien reabilitas

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum SI$ = Jumlah varian skor tiap item

St = Varians total

Melakukan uji reabilitas dapat menggunakan dengan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Langkah 1 : Buka SPSS *for windows*
- Langkah 2 : Klik data view isikan data.
- Langkah 3 : Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.
- Langkah 4 : Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom items.
- Langkah 5 : Klik ok

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,5).

- a) Jika $\alpha \leq 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- b) Jika $\alpha > 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah-langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS 24 For windows sebagai berikut :

- 1) Buka aplikasi SPSS 24 For windows.
- 2) Pada halaman SPSS 24 For windows klik variable view, maka akan muncul halaman *variable view*. Isi di kolom name pertama dengan kelompok A dan B
- 3) Klik halaman data *View*, maka akan terbuka halaman data *View* lalu isi dengan data yang sudah dibuat.

- 4) Lalu klik *analyze ~ Descriptive Statistics ~ Explore*. Maka akan terbuka dialog Explore.
- 5) Masukkan variabel kelompok A dan kelompok B ke kotak *Dependent List*, lalu klik tombol *plots*.
- 6) Maka akan muncul kotak dialog *Explore Plots*, maka beri tanda centang pada *Normality plots with test*. Lalu klik tombol *Continue*.
- 7) Klik tombol OK

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok.

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS

1. Buku data *view* dan isi data yang sudah disiapkan

2. Klik *Analyze a compare means a independent samples T Test*
3. Pilih variable yang diuji pada kotak test variable (s)
4. Masukkan 2 *value* pada *grouping variable* “eksperimen dan kontrol”
lalu *continue*
5. Klik Ok

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proses dari pendugaan parameter dalam populasi, yang membaca kita pada perumusan segugus kaidah yang dapat membawa kita pada suatu keputusan akhir, yaitu menolak atau menerima pernyataan tersebut (Rusmana & Isnaningrum, 2016).

Digunakan uji t untuk melihat rata-rata sample, uji t merupakan uji statistik untuk membandingkan suatu rata-rata dua sample yang diaman untuk menguji benar atau tidak sebuah hipotesis pada suatu populasi.

Cara pengambilan keputusan yang pertama yaitu :

Cara pengambilan keputusan kedua yaitu:

1. Jika thitung lebih besar t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak
2. Jika thitung lebih kecil t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS

1. Buku data *view* dan isi data yang sudah disiapkan
2. Klik *Analyze a compare means a independent samples T Test*
3. Pilih variable yang diuji pada kotak test variable (s)

4. Masukkan 2 *value* pada *grouping variable* “eksperimen dan kontrol”

lalu *continue*

5. Klik Ok

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Penelitian

Profil Sekolah	
1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah :	UPT SD NEGERI 064978
2 NPSN :	10209881
3 Jenjang Pendidikan :	SD
4 Status Sekolah :	Negeri
5 Alamat Sekolah :	Jl. Manunggal
RT / RW :	0 / 0
Kode Pos :	20227
Kelurahan :	DENAI
Kecamatan :	Kec. Medan Denai
Kabupaten/Kota :	Kota Medan
Provinsi :	Prov. Sumatera Utara
Negara :	Indonesia
6 Posisi Geografis :	3,569 Lintang 98,7138 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah :	XX/1977
8 Tanggal SK Pendirian :	1977-01-01
9 Status Kepemilikan :	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional :	Nomor 20 tahun 2018
11 Tgl SK Izin Operasional :	2018-02-14
12 Kebutuhan Khusus Dilayani :	
13 Nomor Rekening :	13901020000070
14 Nama Bank :	BPD SUMATERA UTAR...

15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SUMATERA UTARA CABANG KCP PASAR SAMBAS...
16	Rekening Atas Nama	:	DANABOSSDN064978...
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	301526364122000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	081264152222
21	Nomor Fax	:	0
22	Email	:	sdn064978denai@gmail.com
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

4.1.2. Analisis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menjadi dua variabel yaitu: data tentang Pengaruh Media Gambar sebagai Media Pembelajaran (X) dan data tentang Minat Belajar Siswa (Y). Data dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan merupakan penilaian kepada responden berupa pernyataan. Pernyataan diarahkan kepada 5 alternatif jawaban, untuk jawaban setiap instrument mempunyai gradasi jawaban

dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam bentuk *check list*.

Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini diberikan sebuah angket harus dijawab oleh responden dengan bobot 40 pernyataan, yang mencakup 20 pernyataan untuk variabel X (media poster) dan 20 pernyataan untuk variabel Y (minat belajar) yang diberikan kepada peserta didik.

4.1.3. Uji Validitas Penelitian

Uji validitas angket media belajar dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. V 25.0 uji validitas atau kesahihan item instrumen dalam penelitian ini menghasilkan item valid dan item tidak valid dengan kriteria validitas (0,338) maka dikatakan valid. Berikut daftar item yang valid dan tidak valid dalam uji instrumen.

Hasil Uji Validitas Media Gambar (Variabel X) SD Negeri 064978 Medan Denai disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil uji validitas media poster

No item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Item 1	0,661	0,338	Valid
Item 2	0,580	0,338	Valid
Item 3	0,589	0,338	Valid
Item 4	0,753	0,338	Valid
Item 5	0,723	0,338	Valid
Item 6	0,594	0,338	Valid

Item 7	0,076	0,338	Tidak valid
Item 8	0,678	0,338	Valid
Item 9	0,694	0,338	Valid
Item 10	-0,208	0,338	Tidak valid
Item 11	0,645	0,338	Valid
Item 12	0,546	0,338	Valid
Item 13	0,535	0,338	Valid
Item 14	0,618	0,338	Valid
Item 15	0,529	0,338	Valid
Item 16	0,410	0,338	Valid
Item 17	0,592	0,338	Valid
Item 18	0,645	0,338	Valid
Item 19	0,546	0,338	Valid
Item 20	0,535	0,338	Valid

Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 Maka hasil uji validitas instrumen Media Gambar yang di uji pada siswa kelas IV A berjumlah 27 responden dengan 20 soal diperoleh total (18) yang dinyatakan valid, sedangkan item yang tidak valid ada 2 item yaitu item 7 dan item 10

Uji Validitas dari total 20 pertanyaan angket yang diberikan kepada responden, ada 2 pernyataan tidak valid dan 18 pernyataan valid pada variabel X. Maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu menuju uji persyaratan analisis, dengan mengetahui

kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian

Uji validitas angket minat belajar dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. V 25.0 uji validitas atau kesahihan item instrumen dalam penelitian ini menghasilkan item valid dan item tidak valid dengan kriteria validitas (0,338) maka dikatakan valid. Berikut daftar item yang valid dan tidak valid dalam uji instrumen.

Hasil Uji Validitas minat belajar (Variabel Y) SD Negeri 064978 Medan Denai disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil uji validitas minat belajar

No item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Item 1	0,300	0,338	Tidak valid
Item 2	0,396	0,338	Valid
Item 3	0,438	0,338	Valid
Item 4	0,400	0,338	Valid
Item 5	0,637	0,338	Valid
Item 6	0,209	0,338	Tidak valid
Item 7	0,618	0,338	Valid

Item 8	0,651	0,338	Valid
Item 9	0,451	0,338	Valid
Item 10	0,592	0,338	Valid
Item 11	0,564	0,338	Valid
Item 12	0,440	0,338	Valid
Item 13	0,704	0,338	Valid
Item 14	0,198	0,338	Tidak valid
Item 15	0,387	0,338	Valid
Item 16	0,487	0,338	Valid
Item 17	0,141	0,338	Tidak valid
Item 18	0,363	0,338	Valid
Item 19	0,039	0,338	Tidak valid
Item 20	0,356	0,338	Valid

Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 Maka hasil uji validitas instrumen Minat Belajar Siswa yang di uji pada siswa kelas IV Aberjumlah 27 responden dengan 20 soal diperoleh total 15 yang dinyatakan valid, sedangkan item yang tidak valid ada 5 item yaitu item 1, 6, 14, 17 dan item 19

Uji Validitas dari total 20 pertanyaan angket yang diberikan kepada responden, ada 15 yang dinyatakan valid, sedangkan item yang tidak valid ada 5 item yaitu item 1, 6, 14, 17 dan item 19 pada variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu menuju uji persyaratan analisis, dengan mengetahui kelayakan butir-butir dalam

suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian

Uji validitas angket minat belajar dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. V 25.0 uji validitas atau kesahihan item instrumen dalam penelitian ini menghasilkan item valid dan item tidak valid dengan kriteria validitas (0,338) maka dikatakan valid.

4.1.4. Uji Reabilitas Penelitian

Suatu instrument dikatakan reliable jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari batasan yang telah ditentukan yakni 0,6 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai dalam table dan dapat digunakan untuk penelitian

Tabel 4.3.
Uji Reabilitas Media gambar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	20
Uji Reabilitas Minat Belajar	
Cronbach's Alpha	N of Items
,763	20

Data diolah spss

Rentang Nilai Alpha Cronbach's adalah $\alpha < 0.50$ reliabilitas rendah, $0.50 < \alpha < 0.70$ reliabilitas moderat, $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat, $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2016). Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut: Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable). Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable)

4.1.5. Uji Homogenitas Penelitian

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen dan disajikan dibawah ini

Tabel 4.4
Uji homogenitas Penelitian
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,370	1	52	,247
	Based on Median	1,348	1	52	,251
	Based on Median and with adjusted df	1,348	1	37,815	,253
	Based on trimmed mean	1,284	1	52	,262

Data diolah SPSS

Dari output data diatas dapat dilihat pada kolom Test of Homogeneity of Variance dan dapat diketahui bahwa nilai signifikan base on mean sebesar 0,24 Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian data berdistribusi secara homogen.

4.1.6. Uji Normalitas Penelitian

Setelah diperoleh angka prentase dan masing-masing angket, maka langkah selanjutnya adalah yaitu mencari uji normalitas, dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji kolmogorof-smirnov Z dengan bantuan spss versi. 25. 0 serta disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Uji normalitas data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,50127935
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,093

Negative	-,116
Test Statistic	,116
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Data diolah spss

Dari output data diatas dapat dilihat pada kolom kolmogorof-smirnof Z dan dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,002. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi sangat kuat.

4.1.7. Uji hipotesis Penelitian

Uji hipotesis di gunakan untuk melihat hubungan dan pengaruh anatar variabel Y, Minat belajar siswa dengan Variabel X media poster. Berikut ini adalah persamaan regresi linier sederhana yang didapat menggunakan program SPSS. V. 25.0.

Digunakan uji t untuk melihat rata-rata sample, uji t merupakan uji statistik untuk membandingkan suatu rata-rata dua sample yang diaman untuk menguji benar atau tidak sebuah hipotesis pada suatu populasi

Tabel 4.6
Koefisien regresi sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	78,327	7,841		9,989	,000
1 Media Poster	0,053	,118	,089	-,447	,659

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Data diolah spss

Analisis regresi sederhana terhadap data penelitian media gambar dengan minat belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,053 dan nilai konstanta sebesar 68,327. Maka bentuk arah hubungan antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa memiliki persamaan regresi $Y = 78,325 + 0,053X$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor media pembelajaran (X) atau mengalami peningkatan satu skor, maka minat belajar siswa (Y) akan naik juga sebesar 0,053 pada konstanta 78,325.

Koefisien determinasi dalam regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.7
Uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,089 ^a	,008	-,032	9,68944

Data diolah spss

Berdasarkan tabel di atas R yang diperoleh adalah 0,008 atau $KD = 0,008 \times 100\% = 0,8\%$ sedangkan sisanya 99,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada di luar penelitian atau disebut juga koefisien non determinasi

Tabel 4.8.
Uji T hitung penelitian
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,720	1	18,720	72,199	,659 ^b
1 Residual	2347,132	25	93,885		
Total	2365,852	26			

Data diolah spss

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penentuan hasil uji t secara parsial menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 for windows. Berdasarkan data yang telah diolah dengan program SPSS versi 22.0, diketahui variabel X (media pembelajaran) memperoleh thitung sebesar 0,199 dengan signifikan 0,000 dan nilai ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh sebesar 1,664 maka thitung $72,199 >$ ttabel 1,664 dengan taraf signifikan 5% dengan thitung $>$ ttabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Data hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai

4.2.Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064978 Medan Denai yang melibatkan seluruh siswa di kelas IV Adapun jumlah siswa kelas IV-A sebanyak sebanyak 27 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa dikelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai. Data penelitian ini diperoleh dari nilai X dan Y. Nilai X merupakan variabel bebas (independent) dimana data diperoleh dari angket respon siswa terhadap penggunaan media poster disekolah. Sedangkan nilai Y merupakan variabel terikat (dependent) yang diperoleh dari minat siswa siswa kelas IV.

Hasil analisis uji prasyarat pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan untuk uji Kolmogorov-Smirnov pada variabel media poster dan minat belajar adalah 0,068. Nilai signifikan dari variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,068 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel media poster dan minat belajar diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan dilihat dari uji linearitas diperoleh nilai signifikan pada variabel media poster dan minat belajar adalah 0,556. Nilai signifikan dari variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,556 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berpola linear..

Berdasarkan hasil penelitian, guru menggunakan media poster selama proses belajar mengajar serta media yang digunakan guru juga bervariasi. Penggunaan media poster sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa disekolah. Hal ini dibuktikan dari hasil pengisian angket penggunaan media poster dimana siswa merasa lebih cepat menangkap materi pembelajaran dan juga penggunaan media poster membuat siswa lebih fokus selama pembelajaran. Selain itu, media poster juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan siswa tidak cepat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan minat belajar siswa yang

diperoleh dari nilai ujian semester ganjil, didapatkan bahwa nilai siswa tergolong tinggi dimana rata-rata nilai siswa hampir keseluruhan berada di atas kkm. Berdasarkan hasil pengisian angket dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap minat siswa dalam belajar dikelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai.

Penelitian ini tentang pengaruh media poster terhadap minat belajar siswa. Media poster adalah semua bentuk perantara yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi oleh pemberi informasi kepada penerima informasi. Sejalan dengan itu Lautfer dalam Tafonao (2018) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Hamalik dalam Arsyad (2017:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Seperti yang sudah kita ketahui proses pembelajaran akan berhasil jika adanya factor yang memengaruhinya. Ada beberapa factor yang memengaruhinya motivasi dan hasil belajar siswa diantaranya, sumber belajar, peran seorang guru juga sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menumbuhkan

motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, memberikan penghargaan maupun pujian siswa dan pemilihan model pembelajaran . model pembelajaran discovery learning salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan. Karena model pembelajaran ini merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif .

Media poster merupakan salah satu media grafis untuk pengarah pesan dan edukasi. Dalam dunia media komunikasi visual, poster seolah memiliki tujuan khusus, perannya adalah untuk mengingatkan dengan sangat cepat untuk orang yang melihat ide yang penting. Oleh karena itu, poster harus memiliki daya tarik visual yang kuat jika ingin menarik perhatian dan berdampak kuat dalam penyampaian pesan.

Poster memiliki kekuatan yang cukup untuk menarik siswa dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menginternalisasi pelajarannya karena penjelasan mentalnya sudah cukup. Akibatnya, instruktur menggunakan media poster sebagai alat pembelajaran di kelas, yang antara lain memiliki beberapa tujuan: a. Untuk inspirasi dalam situasi ini, penggunaan media poster dapat dijadikan sebagai inspirasi atau motivasi bagi siswa untuk belajar selama proses pendidikan. Misalnya, percakapan dapat dilakukan setelah dipajang poster yang berkaitan dengan mata pelajaran. b. Sebagai peringatan. Postingan ini dapat membuat setiap siswa sekolah dasar sadar dan waspada tentang bahan pelajaran. Jadi jangan hanya terpaku pada satu materi pembelajaran saja. c. Pengalaman kreatif. Poster menawarkan kesempatan belajar kreatif kemudian berpartisipasi disaat pelajaran berlangsung dengan bantuan

media poster, murid bisa menjelaskan yang telah mereka dapatkan saat pelajaran berlangsung. Selain itu, poster media menawarkan pertemuan baru untuk mendorong kreativitas siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pada tabel uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar pengaruh media poster terhadap minat belajar siswa hanya 0,2% sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 78,325 + 0,053X$ memiliki arti bahwa penggunaan media poster berpengaruh positif dengan minat belajar siswa
3. Hasil pengujian hipotesis diperoleh thitung sebesar 5,817 dengan signifikan 0,000 dan nilai ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $(df) = N - 2 = 79 - 2 = 77$ diperoleh sebesar 1,664 maka thitung $5,817 > 1,664$ dengan taraf signifikan 5% dengan thitung $>$ ttabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media poster terhadap minat belajar siswa

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh saran-saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada para guru untuk lebih mengembangkan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat memacu semangat belajar siswa, proses pembelajaran lebih menyenangkan

2. Diharapkan kepada guru untuk dapat memperhatikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran hanya tidak terfokus pada satu pihak saja
3. Berikan kesempatan siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, K. S. (2021). Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad zaini.
- Ahnaf, F. H., Rochmawati, F., Hamdala, S., & Muzemil, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi pada Materi Fonologi untuk Mahasiswa menggunakan PowerPoint. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.26>
- Ardi, Lufri dkk. 2020. Metodologi Pembelajaran: Strategi Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. Malang: CV IRDH.
- Ari, Puspita Sari Dkk (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. (*Jurnal Ilmiah Mandala Education Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Pgri Sidoarjo*). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article>
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Dea. 2022. Model-model Pembelajaran IPA SD dan Pengaplikasiannya. Solok: Mitra Cendikia Media.
- Dewi, Poppy K dan Sri Anggraeni. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatin, I. 2017. New Edition Big Book Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, VII, & IX. Jakarta: Cmedia.
- Gasong, Dina. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Gumanti, Dessyta Dkk (2023). Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang*).
- Gustiana. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas VI-A SMP Negeri 10 Lebong. Purwokerto: CV Tatakata Grafika.

- Hapudin, Muhammad Soleh. 2021. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Haryanto. 2022. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stay . Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Haryanto. 2022. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stay . Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Kalsum, Umi. 2022. Penelitian Tindakan Kelas: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Subtema Bekerja Sama Mencapai Tujuan Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Di SDN 02 Bengkong Tahun Pelajaran 2020/2021. Jember: RFM PRAMEDIA.
- Kalsum, Umi. 2022. Penelitian Tindakan Kelas: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Subtema Bekerja Sama Mencapai Tujuan Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Di SDN 02 Bengkong Tahun Pelajaran 2020/2021. Jember: RFM PRAMEDIA.
- Khadijah, (2013), Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Citapustaka Media.
- Lanti, Elly. 2017. Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar. Gorontalo: Athra Samudra.
- Mamahit, Adi Yeremia. 2022. Teori Promosi Kesehatan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Margono, S. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Mustika,
- Mayang Sari Lubis. 2018. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Nabila, G. 2024. Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas III SDN 104219 Tanjung Anom T.A2023/2024. Skripsi.Fakultas ilmu pendidikan. Universitas Quality.
- Pakpahan, Andrew Fernando. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, Indah. 2021. IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Medan: UMSU Press.Purba, Ramen dkk. 2020. Pengantar Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, Indah. 2021. IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Medan: UMSU Press.

- Purba, Ramen dkk. 2020. Pengantar Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putra Apriadi dkk. 2020. Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Ramdani, Peri. 2021. Media Pembelajaran Animasi. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Rosyid, Moh Zaiful. 2019. Prestasi Belajar. Batu: Literasi Nusantara.
- Satrianawati. 2018. Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish. Siregar,
- Suardi, Moh. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. 2016. Metode Statistika. Bandung: Trasiito.
- Sugiyono. 2016. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Susi. 2021. Desain Media Pembelajaran SD/MI. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Suzana, Yenny dan Imam Jayanto. 2021. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Wahab, Abdul dkk. 2021. Media Pembelajaran Matematika. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wedyawati, Nelly dan Yasinta Lisa. 2019. Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaya, I., Jafnihirda, L., & Fadillah, N. (2020). Perancangan Media Pembelajaran BimbinganTIK Berbasis Android Siswa SMK Jurusan Bisnis Konstruksi dan Propeti. Jurnal PTI (Pendidikan dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UniversitasPutra Indonesia "YPTK" Padang, 7(2), 26-34. <https://doi.org/10.35134/jpti.v7i2.31>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar

IPAS SD DI KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurliana Hakim Pulungan
Status Pendidikan	: SD Negeri 064978 Medan
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 4	: Mengubah Bentuk Energi
Topik	: Energi yang Tersimpan
Alokasi Waktu	: 2 jp
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari. • Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik • Pengenalan Tema <ul style="list-style-type: none"> - Buku Guru bagian Ide Pengajaran - Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka. 	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Tujuan Pembelajaran Bab 4 :

1. Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari.
2. Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :

1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
3. Peserta didik membuat rencana belajar.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam bentuk energi yang termasuk dalam sumber energi.
2. Peserta didik dapat memahami hubungan energi kinetik pada energi cahaya, panas, bunyi, dan listrik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA**Topik Pengenalan tema**

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik. Energi yang Tersimpan

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi macam-macam energi alternatif berdasarkan percobaan sederhana. dan membuat simulasi sederhana alat yang menggunakan energi alternatif.

Proyek Belajar

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat simulasi alat sederhana melalui pembuatan alat yang memanfaatkan transformasi energi. dan mengomunikasikan hasil karyanya kepada teman sebayanya

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa itu energi yang bias bergerak?
2. Apa yang dimaksud dengan energi?
2. Apa saja yang termasuk energi alternatif?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan mengajak peserta didik melakukan kerja bakti bersama di lingkungan sekolah. Pilihlah aktivitas yang banyak melakukan gerak seperti:
 - a. Bersih-bersih area sekolah.
 - b. Mengatur ulang kelas bersama (pada bab ini akan banyak aktivitas percobaan, jika memungkinkan guru bisa mengatur kelas yang lebih leluasa untuk kegiatan berkelompok atau percobaan keliling).
2. Lakukan kegiatan selama sekitar 30 menit atau sampai peserta didik cukup berkeringat.
3. Setelah peserta didik selesai bekerja bakti, ajaklah mereka berkumpul.
4. Tanyakan kepada peserta didik pertanyaan seperti:
 - a. Bagaimana perasaan kalian?
 - b. Apa yang menarik dari kerja bersama-sama? Apa juga manfaatnya?
 - c. Apakah kegiatan tadi membuat kalian capai? Mengapa kalian berkeringat?
 - d. Apa yang kamu butuhkan untuk beraktivitas seperti tadi?
 - e. Apa yang kamu butuhkan jika kamu merasa capai setelah bermain?
5. Arahkan diskusi sampai peserta didik menyebutkan kata energi. Guru bisa menggali lebih jauh mengenai pemahaman mereka mengenai energi (peserta didik sudah mengenal bentuk energi dan sumbernya di kelas 3).
6. Ajak peserta untuk mengidentifikasi gaya apa yang dipakai saat permainan tadi. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik bisa mengaitkan bahwa energi dibutuhkan untuk melakukan gaya.
7. Tanyakan kepada peserta didik: energi apa yang dipakai saat permainan tadi?
Jawaban: energi kimia.
8. Lanjutkan diskusi dengan bertanya kepada peserta didik pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang bisa dilakukan dengan energi yang ada di tubuh mereka?
 - b. Ke mana energi di tubuh saat mereka lelah?
 - c. Ketika energi habis, apakah artinya energi itu hilang/musnah?
9. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik bisa mengaitkan bahwa energi kimia pada tubuh mereka dipakai untuk bergerak. Sampaikan bahwa ketika energi habis, energi tidak hilang/musnah, tapi energinya sudah berubah menjadi bentuk yang lain. Mulai kenalkan kepada peserta didik konsep kekekalan energi. Energi tidak bisa dimusnahkan, tidak bisa juga diciptakan. Namun, energi bisa berubah bentuknya atau disebut bertransformasi. Guru bisa menggunakan permainan yang dilakukan di awal untuk mengambil contoh sederhana perubahan energi.
10. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai energi.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi dengan memberikan pertanyaan:
 - a. Apakah menurut kalian benar cahaya bergerak? Bisakah kamu melihat gerakannya?
 - b. Energi apa saja yang menurut kalian bisa bergerak?
3. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai energi kinetik. Bagi peserta didik menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang.
4. Berikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan eskperimen sesuai panduan di Buku Siswa.

5. Catatan untuk setiap Percobaan:

Percobaan 1: Energi Cahaya

- Pastikan lubang yang diberikan pada kotak berada pada posisi sejajar.
- Awasi peserta didik saat menggunakan cutter.

Percobaan 2: Energi Bunyi

Siapkan beberapa gelas plastik sebagai cadangan.

Percobaan 3: Energi Panas

- a. Setiap kelompok menggunakan air panas yang baru. Akan lebih praktis jika disimpan dalam termos.
 - b. Ingatkan peserta didik untuk berhati-hati terhadap air panas.
6. Ingatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada setiap percobaan dan menulis hasilnya di buku tugas.
 7. Setelah percobaan selesai, pandulah diskusi yang membahas pengamatan mereka pada setiap percobaan.

Percobaan 1: Energi Cahaya

a. Transformasi energi apa yang terjadi pada senter?

Energi kimia (tersimpan pada baterai) energi listrik energi cahaya.

Guru bisa mengajak peserta didik untuk berpikir di mana posisi sumber cahaya. Lalu di mana saja cahaya terlihat. Sumber cahaya berada di luar kotak, namun cahaya masuk ke dalam kotak dan keluar lagi pada lubang seberangnya. Ini menunjukkan bahwa cahaya bergerak, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya.

Percobaan 2: Energi Bunyi

a. Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Energi bunyi dan energi kinetik.

b. Apa transformasi energi yang kalian lihat?

Energi bunyi (dari suara peserta didik) energi kinetik (gerakan garam).

c. Apakah menurut kalian yang membuat garam bergerak?

Energi bunyi menggetarkan balon, sehingga garam ikut bergerak.

d. Apakah kalian bisa melihat pergerakan bunyi pada percobaan ini? Ke mana menurutmu bunyi bergerak?

Mirip seperti pada percobaan 1, minta peserta didik mengidentifikasi posisi sumber suara. Lalu, bagaimana suara itu sampai ke telinga teman dan menggetarkan benang. Ini menunjukkan bahwa bunyi bergerak, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya. Guru juga bisa mengajak peserta didik berpikir bagaimana suara guru sampai ke telinga mereka sehingga mereka mendengar.

Percobaan 3: Energi Panas

a. Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Energi panas (yang terlihat langsung).

b. Benda apakah yang berperan sebagai sumber panas?

Air panas.

c. Apa perbedaan sendok yang dicelupkan ke air panas dengan yang tidak?

Sendok pada air panas akan menjadi panas.

d. Apakah kalian bisa melihat pergerakan panas pada percobaan ini? Menurut kalian kemana panas bergerak?

Guru bisa mengajak peserta didik berpikir bagaimana panas pada air bisa sampai ke ujung sendok yang tidak tercelup air. Ini menunjukkan bahwa panasnya bergerak dari air ke sendok, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya. Guru juga bisa memberikan contoh lain bagaimana panas dari api dan matahari bisa sampai ke tubuh mereka walaupun mereka tidak menyentuhnya.

8. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Energi Kinetik” pada Buku Siswa untuk penguatan konsep terhadap peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi

2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.

3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).

5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa yang dimaksud dengan energi kinetik?

Energi yang ada pada benda-benda yang bergerak.

2. Energi apa saja yang termasuk ke dalam energi kinetik?

Energi cahaya, energi panas, energi bunyi, dan energi listrik.

3. Mengapa energi ini termasuk ke dalam energi kinetik?

Karena energi ini bergerak walaupun kita tidak bisa mengamati secara langsung gerakannya.

4. Perubahan energi apa saja yang bisa terjadi pada energi kinetik?

Bervariasi tergantung bendanya.

REFLEKSI GURU

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?

2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?

3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?

4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?

5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?

7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?

8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil karya	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan dengan sangat baik.	Produk cukup berfungsi sesuai dengan tujuan.	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan namun masih perlu perbaikan.	Produk belum berfungsi sesuai tujuan.
Kreativitas dan estika: 1. memanfaatkan penggunaan bahan yang ada; 2. siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan; 3. tampilan produk menarik, rapi, dan tersusun dengan baik.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya.	Pasif jika menemukan kesulitan.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 1. Judul Proyek 2. Tujuan Proyek 3. Cara Pembuatan 4. Demo Produk 5. Kesimpulan	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens . 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat bahan. presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat bahan presentasi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat bahan presentasi . 2. penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca terus selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

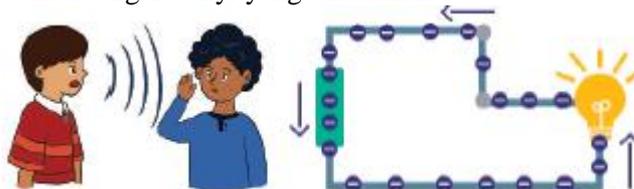
- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

H. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

Energi cahaya, panas, listrik, dan bunyi adalah bagian dari energi kinetik.

- 1. Energi cahaya:** Cahaya akan merambat dari sumber cahaya melalui gelombang elektromagnetik sehingga menerangi area sekitarnya. Cahaya dari Matahari merambat melewati jarak yang sangat jauh dan sampai ke Bumi. Pergerakan ini yang membuat energi cahaya termasuk bagian dari energi kinetik. Sampai saat ini tidak ada yang mengalahkan kecepatan cahaya bergerak.
- 2. Energi panas:** Adanya panas, membuat partikel penyusun benda bergerak lebih aktif dibanding pada benda yang lebih dingin. Akibatnya, energi panas pada suatu benda akan bergerak ke benda yang lebih dingin. Salah satunya dengan cara kontak langsung. Perpindahan energi panas ini akan terjadi sampai kedua benda mencapai temperatur yang sama. Ketika mencampur air panas dengan air dingin, energi panas akan berpindah ke air dingin sampai suhu pada kedua air sama. Wajan yang dipakai menggoreng, akan menjadi panas karena bersentuhan dengan api (sumber energi panas). Panas Matahari terasa sampai ke badan walau kita tidak bersentuhan dengan Matahari. Ini pengamatan sederhana yang menggambarkan bahwa energi panas bergerak.
- 3. Energi bunyi:** Bunyi terjadi karena adanya getaran pada suatu benda. Ketika mengeluarkan bunyi, benda akan mengeluarkan gelombang suara yang bisa merambat melalui udara, air, ataupun benda padat. Gelombang suara ini akan bergerak dan masuk ke telinga manusia. Akibatnya kita bisa mendengar bunyi yang dihasilkan.



Gambar 4.1

Energi listrik: energi listrik bisa terjadi karena adanya pergerakan elektron pada rangkaian listrik. Tanpa pergerakan elektron ini, energi listrik tidak akan terbentuk.

4. Kawat berperan sebagai jalur elektron bergerak.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: pixabay.com/elasticcomputefarm

Kita bisa membagi bentuk energi menjadi dua jenis, yaitu energi potensial dan energi kinetik. Apa itu energi kinetik? **Energi kinetik adalah energi yang disebabkan oleh gerakan.** Semua yang bergerak artinya memiliki energi kinetik. Lalu, apakah benar cahaya bergerak? Apa saja yang termasuk energi kinetik?

I. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar lebih lanjut mengenai energi. Peserta didik akan dikenalkan konsep bahwa energi tidak bisa diciptakan atau dimusnahkan, namun energi dapat diubah bentuknya. Peserta didik diharapkan bisa mengidentifikasi transformasi energi, melalui pengamatan sekitar serta percobaan sederhana.

Peserta didik juga akan dikenalkan dengan pembagian tipe energi yaitu energi potensial dan energi kinetik. Peserta didik akan diharapkan dapat memahami apa itu energi potensial dan bisa mengidentifikasi transformasinya melalui percobaan sederhana. Selain itu peserta didik juga akan melihat keterkaitan energi cahaya, bunyi, panas, dan listrik dengan energi kinetik. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa membuat simulasi sederhana menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang transformasi energi yang terlibat di dalam fenomena/aktivitas yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran PJOK (dalam pembahasan energi kinetik), SBdP (untuk bagian mendesain serta pembuatan proyek), serta Bahasa Indonesia (saat peserta didik membuat laporan atau presentasi untuk proyeknya). Di bab ini juga akan banyak kegiatan berkelompok, maka Guru bisa menanamkan karakter bergotong royong saat melakukan refleksi. Sikap mandiri dalam membaca instruksi kerja untuk melakukan

J. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.

<https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>.

Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/.

Diunduh pada 5 November 2020.

Medan, 6 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ajdil Fitri Melur Wati, S.Pd. SD
NIP.19680103 199305 2 001

Wali Kelas IV


i Susilawati, S.Pd
IP.19761010202212007

Observer


Nurliana Hakim Pulungan

Lampiran 2. Angket Pretest dan Posttest Yang Sudah Dinilai

Pretest

Angket Penelitian Media Poster

Nama : Armata Zaurah

Kelas : IV

No. Absen : 20

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centrang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
4. Keterangan anda tidak akan mempengaruhi nilai
5. Keterangan jawaban
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
		S	SR	KD	JR	TP
1. Siswa dapat menggunakan media poster sebagai media pembelajaran IPA	Guru menggunakan media poster dalam mengajar	✓				
	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media poster	✓				
	Guru menggunakan media poster yang sesuai dengan materi pelajaran IPA	✓				
	Guru selalu menggunakan poster sebagai media pembelajaran			✓		
	Guru tidak menggunakan media poster secara optimal			✓		
2. Media poster dapat digunakan dengan	Guru menggunakan media poster yang bervariasi	✓				

mudah dan fleksibel. 3. Media gambar menyajikan tampilan	Media poster yang digunakan guru sangat bervariasi untuk media pembelajaran	✓				
	Media poster yang digunakan sangat mudah dan fleksibel untuk dipelajarinya	✓				
4. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar.	Penggunaan media poster memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran IPA	✓				
	saya tidak mudah bosan saat belajar menggunakan media poster	✓				
	Saya merasa tegang saat belajar langsung menggunakan media poster sebagai media pembelajaran	✓				
	Saya lebih rajin belajar karena media poster membuat saya menyukai pelajaran IPA	✓				
	Belajar dengan menggunakan gambar lebih menyenangkan dibanding metode berceramah	✓				
	Media poster yang digunakan guru sangat bervariasi untuk media pembelajaran			✓		
5. Media gambar yang disusun membuat siswa lebih tertarik untuk belajar IPA	Saya terlalu bersemangat saat belajar langsung menggunakan media poster			✓		
	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPA setelah guru menggunakan media poster	✓				

	Saya merasa bosan apabila mengikuti pembelajaran yang dijelaskan guru menggunakan dengan metode ceramah					✓
6. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran merangsang rasa ingin tahu siswa	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media poster	✓				
	Setiap kali mengajar mata pelajaran IPA guru menggunakan media poster	✓				
	Guru menggunakan media poster yang sesuai dengan materi pelajaran IPA	✓				

91

Posttest

Angket Penelitian Media Poster

Nama : Aldo Fernando Hasibuan

Kelas : IV

No. Absen : 26

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centrang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
4. Keterangan anda tidak akan mempengaruhi nilai
5. Keterangan jawaban
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
		S	SR	KD	JR	TP
1. Siswa dapat menggunakan media poster sebagai media pembelajaran IPA	Guru menggunakan media poster dalam mengajar	✓				
	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media poster	✓				
	Guru menggunakan media poster yang sesuai dengan materi pelajaran IPA	✓				
	Guru selalu menggunakan poster sebagai media pembelajaran	✓				
	Guru tidak menggunakan media poster secara optimal			✓		
2. Media poster dapat digunakan dengan	Guru menggunakan media poster yang bervariasi		✓			

mudah dan fleksibel. 3. Media gambar menyajikan tampilan	Media poster yang digunakan guru sangat bervariasi untuk media pembelajaran	✓				
	Media poster yang digunakan sangat mudah dan fleksibel untuk dipelajarinya			✓		
4. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. 5. Media gambar yang disusun membuat siswa lebih tertarik untuk belajar IPA	Penggunaan media poster memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran IPA			✓		
	saya tidak mudah bosan saat belajar menggunakan media poster			✓		
	Saya merasa tegang saat belajar langsung menggunakan media poster sebagai media pembelajaran	✓				
	Saya lebih rajin belajar karena media poster membuat saya menyukai pelajaran IPA	✓				
	Belajar dengan menggunakan gambar lebih menyenangkan dibanding metode berceramah	✓				
	Media poster yang digunakan guru sangat bervariasi untuk media pembelajaran				✓	
5. Media gambar yang disusun membuat siswa lebih tertarik untuk belajar IPA	Saya terlalu bersemangat saat belajar langsung menggunakan media poster		✓			
	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPA setelah guru menggunakan media poster	✓				

	Saya merasa bosan apabila mengikuti pembelajaran yang dijelaskan guru menggunakan dengan metode ceramah	✓				
6. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran merangsang rasa ingin tahu siswa	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media poster			✓		
	Setiap kali mengajar mata pelajaran IPA guru menggunakan media poster			✓		
	Guru menggunakan media poster yang sesuai dengan materi pelajaran IPA	✓				

82

Pretest

Angket Penelitian Minat Belajar

Nama : Izhar Hisan
 Kelas : IV
 No. Absen : 15
 Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centrang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
4. Keterangan anda tidak akan mempengaruhi nilai
5. Keterangan jawaban
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
		S	SR	KD	JR	TP
1. Merasa senang saat belajar 2. Belajar tanpa paksaan	Dengan belajar saya yakin akan menambah wawasan saya	✓				
	Saya sudah mempersiapkan buku IPA ketika guru masuk kelas	✓				
	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran IPA	✓				
	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lainnya	✓				
	Saya bersemangat ketika guru memberikan pelajaran		✓			
	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tahu sebelumnya	✓				

	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal dirumah	✓				
	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan			✓		
	Saya belajar tanpa disuruh orangtua	✓				
	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung	✓				
	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar			✓		
3.Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	Saya mendengarkan penjelasan Guru tentang materi IPA	✓				
4.Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu	Saya senang ketika guru IPA datang ke kelas			✓		
5.Aktif dalam diskusi	Saya tetap memperhatikan guru, walaupun saya duduk dibangku paling belakang			✓		
	Saya selalu mengerjakan PR	✓				
	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah			✓		
	IPA adalah pelajaran yang menarik dan menyenangkan			✓		
	Saya aktif dalam diskusi kelompok	✓				
6.Dorongan dari orang tua siswa untuk berprestas	Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas			✓		

03

Posttest

Angket Penelitian Minat Belajar

Nama : Alwiana Eka Putri

Kelas : IV

No. Absen : 01

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centrang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
4. Keterangan anda tidak akan mempengaruhi nilai
5. Keterangan jawaban
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
		S	SR	KD	JR	TP
1. Merasa senang saat belajar 2. Belajar tanpa paksaan	Dengan belajar saya yakin akan menambah wawasan saya	✓				
	Saya sudah mempersiapkan buku IPA ketika guru masuk kelas	✓				
	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran IPA	✓				
	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lainnya		✓			
	Saya bersemangat ketika guru memberikan pelajaran		✓			
	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tahu sebelumnya					

	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal dirumah	✓				
	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan	✓				
	Saya belajar tanpa disuruh orangtua	✓				
<p>3.Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4.Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu</p> <p>5.Aktif dalam diskusi</p>	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung	✓				
	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar	✓				
	Saya mendengarkan penjelasan Guru tentang materi IPA	✓				
	Saya senang ketika guru IPA datang ke kelas	✓				
	Saya tetap memperhatikan guru, walaupun saya duduk dibangku paling belakang	✓				
	Saya selalu mengerjakan PR			✓		
	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah			✓		
	IPA adalah pelajaran yang menarik dan menyenangkan	✓				
	Saya aktif dalam diskusi kelompok				✓	
6.Dorongan dari orang tua siswa untuk berprestas	Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas	✓				

91

Lampiran 3. Permohonan Validasi Instrumen

Lampiran

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Kepada Yth : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

di – Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi,dengan ini saya :

Nama : Nurliana Hakim Pulungan

NPM : 2002090120

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD 064978 Medan

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap Instrumen Penelitian Skripsi yang telah saya susun sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal skripsi,(2) kisi-kisi instrumen penelitian skripsi dan (3) draf instrumen penelitian skripsi.Demikian permohonan saya,atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Medan, Agustus 2024

Pemohon,



Nurliana Hakim Pulungan

2002090120

Mengetahui

Ketua Program Studi



(Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.)

Dosen pembimbing Skripsi



(Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO, Fit)

Lampiran 4. Lembar Validasi Media Poster dan Minat Belajar

LEMBAR VALIDASI ANGKET MEDIA POSTER

Judul Penelitian : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD 064978 Medan

Muatan : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Selalu Berhemat Energi

Penyusun : Nurliana Hakim Pulungan

Dosen Pembimbing : Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit

Validator : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 20 Agustus 2024

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen angket yang saya susun untuk mata pelajaran IPA. Validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas angket dalam hal valid atau tidak valid.

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nama dan asal Instansi Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan sejujurnya dan sebenarnya
3. Berikan tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian. Berikut mengenai skala penilaian :
5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Cukup
2 = Kurang Setuju
1 = Tidak Setuju
4. Isilah kolom keterangan untuk melengkapi skor yang Bapak/Ibu berikan pada beberapa penilaian yang memerlukan perhatian peneliti

Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian					Validasi	
		1	2	3	4	5	Valid	Tidak valid
1.Siswa dapat menggunakan media poster sebagai media pembelajaran IPA	Guru menggunakan media poster dalam mengajar				✓			
	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media poster					✓		
	Guru menggunakan media poster yang sesuai dengan materi pelajaran IPA					✓		
	Guru selalu menggunakan poster sebagai media pembelajaran					✓		
	Guru tidak menggunakan media poster secara optimal			✓				
2.Media poster dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel. 3.Media gambar menyajikan tampilan	Guru menggunakan media poster yang bervariasi					✓		
	Media poster yang digunakan guru sangat bervariasi untuk media pembelajaran					✓		
	Media poster yang digunakan sangat mudah dan fleksibel untuk dipelajarinya				✓			
4.Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar.	Penggunaan media poster memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran IPA					✓		
	saya tidak mudah bosan saat belajar menggunakan media poster					✓		
	Saya merasa tegang saat belajar langsung menggunakan media poster sebagai media pembelajaran			✓				
5.Media gambar yang disusun membuat siswa lebih tertarik untuk belajar IPA	Saya lebih rajin belajar karena media poster membuat saya menyukai pelajaran IPA					✓		
	Belajar dengan menggunakan gambar lebih menyenangkan dibanding metode berceramah					✓		
	Media poster yang digunakan guru sangat bervariasi untuk media pembelajaran				✓			
	Saya terlalu bersemangat saat belajar langsung menggunakan media poster					✓		

	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPA setelah guru menggunakan media poster				✓		
	Saya merasa bosan apabila mengikuti pembelajaran yang dijelaskan guru menggunakan dengan metode ceramah					✓	
6.Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran merangsang rasa ingin tahu siswa	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media poster				✓		
	Setiap kali mengajar mata pelajaran IPA guru menggunakan media poster					✓	
	Guru menggunakan media poster yang sesuai dengan materi pelajaran IPA				✓		

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrument lembar observasi pada selalu hemat energi pada media poster.

<input checked="" type="checkbox"/>	Setuju tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Setuju dengan revisi
<input type="checkbox"/>	Perbaikan sebagian
<input type="checkbox"/>	Perbaikan total

Medan, Agustus 2024
Validator



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

LEMBAR VALIDASI ANGGKET MINAT BELAJAR

Judul Penelitian : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD 064978 Medan

Muatan : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Selalu Berhemat Energi

Penyusun : Nurliana Hakim Pulungan

Dosen Pembimbing : Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit

Validator : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 20 Agustus 2024

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen angket yang saya susun untuk mata pelajaran IPA. Validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas angket dalam hal valid atau tidak valid.

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nama dan asal Instansi Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan sejujurnya dan sebenarnya
3. Berikan tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian. Berikut mengenai skala penilaian :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Cukup

2 = Kurang Setuju

1 = Tidak Setuju

4. Isilah kolom keterangan untuk melengkapi skor yang Bapak/Ibu berikan pada beberapa penilaian yang memerlukan perhatian peneliti

Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian					Validasi	
		1	2	3	4	5	Valid	Tidak Valid
1. Merasa senang saat belajar 2. Belajar tanpa paksaan	Dengan belajar saya yakin akan menambah wawasan saya				✓			
	Saya sudah mempersiapkan buku IPA ketika guru masuk ke kelas			✓				
	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran IPA			✓				
	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lainnya				✓			
	Saya bersemangat ketika guru memberikan pelajaran			✓				
	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tahu sebelumnya				✓			
	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal di rumah			✓				
	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan			✓				
	Saya belajar tanpa disuruh orangtua			✓				
3. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru 4. Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu 5. Aktif dalam diskusi	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung	✓						
	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar			✓				
	Saya mendengarkan penjelasan Guru tentang materi IPA				✓			
	Saya senang ketika guru IPA datang ke kelas			✓				
	Saya tetap memperhatikan guru, walaupun saya duduk di bangku paling belakang				✓			

Lampiran 5 Angket Pretest dan Postest

Pretest

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84
2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	84
3	3	3	3	2	1	5	5	3	1	4	3	4	5	3	1	5	4	4	2	5	66
4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	1	5	2	5	84
5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	2	4	2	1	4	2	4	5	5	75
6	5	5	4	5	1	5	4	5	1	5	4	3	4	3	1	2	1	4	4	5	71
7	5	4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	2	2	3	1	3	2	3	71
8	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	2	3	2	3	5	5	3	83
9	5	5	2	5	2	5	5	3	2	5	4	5	4	3	3	4	3	5	2	5	77
10	5	5	5	4	1	5	2	5	1	3	5	4	4	2	1	2	2	2	2	2	62
11	5	1	5	5	3	3	5	3	1	5	5	5	5	2	3	2	5	3	3	5	74
12	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	2	3	5	2	5	2	5	83
13	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	1	5	5	1	1	5	1	5	1	5	74
14	5	4	5	2	3	4	4	2	1	2	3	5	4	1	2	3	1	2	4	5	62
15	2	4	2	1	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	5	4	69
16	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	5	4	74
17	5	4	4	5	4	2	5	5	2	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	85
18	5	5	5	3	2	5	4	3	2	3	2	5	4	3	2	5	1	5	4	2	70
19	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	2	2	3	2	3	5	2	4	5	5	75
20	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	91
21	5	5	4	1	3	5	4	5	3	5	4	5	5	3	1	3	3	5	2	5	76
22	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	1	5	2	5	1	5	75
23	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	5	5	2	46
24	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	2	4	2	2	2	2	5	78
25	5	5	5	4	1	5	5	3	4	3	3	4	5	3	2	4	5	4	3	5	78
26	5	5	4	3	2	3	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	2	4	1	2	71
27	5	5	5	4	1	5	4	5	1	4	3	5	4	1	1	5	4	5	5	4	76

Posttest

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	91
2	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	89
3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	90
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	87
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	92
6	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	90
7	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	92
8	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	82
9	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	81
10	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	96
11	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	90
12	4	5	5	4	3	4	5	3	3	3	5	5	4	3	4	5	3	3	5	5	81
13	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	92
14	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	5	82
15	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	82
16	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	82
17	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	92
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98
19	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	86
20	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	86
21	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	88
22	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	92
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	98
24	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	80
25	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	82
26	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	82
27	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	88

item5	Pearson Correlation	,475*	0,290	0,337	,559**	1	,561**	,746**	0,293	,409*	0,257	,669**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,143	0,085	0,002		0,002	0,000	0,138	0,034	0,196	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item6	Pearson Correlation	,635**	,391*	0,346	,559**	,561**	1	,613**	,453*	,501**	0,308	,697**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,044	0,077	0,002	0,002		0,001	0,018	0,008	0,118	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item7	Pearson Correlation	,616**	0,257	0,296	,479*	,746**	,613**	1	,495**	,514**	0,251	,741**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,196	0,133	0,011	0,000	0,001		0,009	0,006	0,207	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item8	Pearson Correlation	,413*	0,363	0,303	,443*	0,293	,453*	,495**	1	,383*	0,264	,749**
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,062	0,124	0,021	0,138	0,018	0,009		0,048	0,184	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item9	Pearson Correlation	,564**	0,153	0,286	,663**	,409*	,501**	,514**	,383*	1	0,265	,652**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,447	0,148	0,000	0,034	0,008	0,006	0,048		0,181	0,000

item4	Pearson Correlation	,472*	0,077	0,266	1	-0,044	-0,050	0,259	0,266	-0,117	,411*	0,368
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,702	0,180		0,829	0,803	0,192	0,180	0,560	0,033	0,059
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item5	Pearson Correlation	0,079	0,079	0,186	-0,044	1	0,015	,464*	0,308	0,330	0,369	,625**
	Sig. (2-tailed)	0,697	0,694	0,352	0,829		0,940	0,015	0,118	0,093	0,058	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item6	Pearson Correlation	-0,007	,502**	0,163	-0,050	0,015	1	0,179	0,256	0,029	0,329	0,238
	Sig. (2-tailed)	0,972	0,008	0,418	0,803	0,940		0,373	0,197	0,887	0,094	0,231
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item7	Pearson Correlation	-0,057	-0,016	0,157	0,259	,464*	0,179	1	0,229	0,295	,613**	,699**
	Sig. (2-tailed)	0,779	0,936	0,433	0,192	0,015	0,373		0,250	0,136	0,001	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item8	Pearson Correlation	0,278	,576**	,419*	0,266	0,308	0,256	0,229	1	0,239	,700**	,663**
	Sig. (2-tailed)	0,160	0,002	0,030	0,180	0,118	0,197	0,250		0,230	0,000	0,000

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item9	Pearson Correlation	0,046	0,297	0,112	-0,117	0,330	0,029	0,295	0,239	1	0,129	,435*
	Sig. (2-tailed)	0,821	0,133	0,576	0,560	0,093	0,887	0,136	0,230		0,520	0,023
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item10	Pearson Correlation	0,201	0,230	0,196	,411*	0,369	0,329	,613**	,700**	0,129	1	,710**
	Sig. (2-tailed)	0,314	0,247	0,328	0,033	0,058	0,094	0,001	0,000	0,520		0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

Uji Reabilitas Media Poster

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	20

Uji Reabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	20

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,50127935
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,093
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,370	1	52	,247
	Based on Median	1,348	1	52	,251
	Based on Median and with adjusted df	1,348	1	37,815	,253
	Based on trimmed mean	1,284	1	52	,262

Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,089 ^a	,008	-,032	9,68944

a. Predictors: (Constant), Media Poster

b. Dependent Variable: Minat Belajar

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,720	1	18,720	,199	,659 ^b
	Residual	2347,132	25	93,885		
	Total	2365,852	26			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Poster

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,327	7,841		9,989	,000
	Media Poster	-,053	,118	-,089	-,447	,659

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Lampiran 7. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

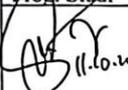
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurliana Hakim Pulungan
 N P M : 2002090120
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,88

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 064978 Medan	
	Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 064978 Medan.	
	Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 064978 Medan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Oktober 2023

Hormat Pemohon,



Nurliana Hakim Pulungan

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8. Persetujuan Proyek Proposal

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurliana Hakim Pulungan
 NPM : 2002090120
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :
 "Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Mawar Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,


 Nurliana Hakim Pulungan

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9. Pengesahan Proyek Proposal



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 769 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurliana Hakim Pulungan
N P M : 2002090120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 064978 Medan

Pembimbing : Mawar Sari, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 24 April 2025

Medan, 22 Ramadhan 1445 H
01 April 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 10. Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nurliana Hakim Pulungan
 NPM : 2002090120
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Nurliana Hakim Pulungan
 NPM : 2002090120
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
18/10-2023	Acc Judul	
23/10-2023	Diskusi tentang judul skripsi	
18/04-2024	Bab I latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan identifikasi masalah	
23/04-2024	Bab II Permasalahan definisi media poster, dan hipotesis	
27/04-2024	Bab III Tabel penelitian dan instrumen penelitian.	
06/05-2024	Penambahan lampiran angket	
20/05-2024	Acc Seminar Proposal	

Medan, Mei 2023

Diketahui oleh :
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini :

Nama Lengkap : Nurliana Hakim Pulungan
NPM : 2002090120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Benar telah melakukan seminar Proposal Skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 07 Bulan Juni Tahun 2024.

Demikianlah Surat Ketrangan ini dibuat untuk memperoleh Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurliana Hakim Pulungan
NPM : 2002090120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Pada hari Jum'at, tanggal 07 Juni, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2024

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing,

Dosen Pembahas

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.

Dr. Irfan Dahnia, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Jum'at, Tanggal 07 Juni 2024 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nurliana Hakim Pulungan
NPM : 2002090120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi Skripsi

[] Disetujui
[] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
[] Ditolak

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing,

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.

Dosen Pembahas

Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15. Lembar Pengesahan Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JL. Kapten Muehtar Hashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Jum'at, Tanggal 07 Juni 2024 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nurliana Hakim Pulungan
 NPM : 2002090120
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Revisi/Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Sudah diperlukan perbaikan Prinsip Perbaikan Fungsi buku
2.	Daftar Pustaka Harus Menuliskan Sokempal & Normi ds PGSD

Medan, Juli 2024

Proposal dinyatakan Layak/Tidak Layak* di lanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.

Lampiran 16. Surat Permohonan Riset



Nomor : 1734/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 17 Muharram 1446 H
 Lamp : --- 23 Juli 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 064978 Medan
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurliana Hakim Pulungan
 N P M : 2002090120
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pentinggal****



Lampiran 17. Surat Balasan Izin Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 064978
KECAMATAN MEDAN DENAI**



Alamat : Jalan Manunggal Kec. Medandenal - Kota Medan NPSN : 10209881

SURAT KETERANGAN

Nomor : : 422/1337/UPT SD-78/VIII/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

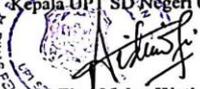
Nama	: Aidil Fitri Melur Wati, S.Pd, SD
NIP	:19680103 199305 2 001
Pangkat / Gol Ruang	: Pembina Tk.I/IVb
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: UPT SD Negeri 064978 Medan

Mencerangkan bahwa :

Nama	: Nurliana Hakim Pulungan
NIM	: 2002090120

Telah melakukan Observasi dalam rangka penelitian Ujian Validasi Soal dengan judul **"Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 064978 Medan"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu nya.

Medan, 15 Agustus 2024
Kepala UPT SD Negeri 064978 Medan

Aidil Fitri Melur Wati, S.Pd, SD
NIP. 19680103 199305 2 001

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 19 Turnitin

HASIL TURNITIN NURLIANA.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	10%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	10%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
3	repository.upm.ac.id Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	1%
8	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpalu.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurliana Hakim Pulungan
Npm : 2002090120
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/22 November 2001
Agama : Islam
Anak ke- : 2(dua)
Alamat : Jalan Panglima Denai, Jermal 12
No. Handphone : 0857-6267-6468
Email : nurlianahakimpulungan@gmail.com

NAMA ORANG TUA
Abdul Hakim Pulungan
Merlina Nasution

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 SD Swasta Al-Jamai'yah

Tahun 2010-2013 MDA Al-marwa

Tahun 2014-2017 Mts Al-Washliyah 01Medan

Tahun 2017-2020 Man 2 Model Medan

Tahun 2020-2024 Tercatat sebagai mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus Tahun 2024)